PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk
(dahulu/*formerly* PT XL AXIATA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET/*MARCH* 2026 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2025,

DAN/*AND*

UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2026 DAN/*AND* 2025

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (dahulu PT XL AXIATA Tbk) DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rajeev Sethi
   Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Raffles Residences Jakarta,
   Unit 35C, Jl. Prof Dr Satrio
   Kav 3-5, Karet Kuningan,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Antony Susilo
   Alamat kantor : XLSMART Tower, lantai 28
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Alamat domisili : Jl. Mangga Besar IV R / 74,
   Taman Sari,
   Jakarta Barat
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT XLSMART TELECOM SEJAHTERA Tbk (formerly PT XL AXIATA Tbk) AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rajeev Sethi*
   Office address : *XLSMART Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Raffles Residences Jakarta,*
   Unit 35C, Jl. Prof Dr Satrio
   Kav 3-5, Karet Kuningan,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Antony Susilo*
   Office address : *XLSMART Tower, 28th floor*
   Jl. HR. Rasuna Said X5
   Kav. 11-12, Kuningan Timur,
   Setiabudi, Jakarta Selatan 12950,
   Indonesia
   Residential address : *Jl. Mangga Besar IV R / 74,*
   Taman Sari,
   Jakarta Barat
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta,
11 Mei/May 2026



Rajeev Sethi
Presiden Direktur/ *President Director*

Antony Susilo
Direktur/ *Director*

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
XLSMART Tower, JL. H.R. Rasuna Said X5
Kav. 11 - 12 Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

F. (021) 576 1880
T. (021) 576 1881
xlsmart.co.id

Laporan/*Report* No. N20260505002/DC2/LKM/2026

Laporan atas reviu informasi keuangan konsolidasian interim
Kepada para Pemegang Saham

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Report on review of interim consolidated financial information
To the Shareholders of

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk dan entitas anak ("Grup") telampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk and subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2026, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity," established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901
F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 March 2026, and their consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jakarta,
11 Mei/*May* 2026

Lukmanul Arsyad, S.E.
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1137

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/03/2026	Catatan/ *Notes*	31/12/2025	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	2,701,618	3,29b	2,666,146	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	1,457,181	4	2,745,858	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,080,483	29c	2,271,322	*Related parties* -
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	11,174		76,679	*Third parties* -
- Pihak berelasi	234,661	29d	234,472	*Related parties* -
Persediaan	95,608		189,544	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka		28a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	401,259		375,268	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	27,867		12,667	*Other taxes* -
Beban dibayar dimuka	5,033,476	5	6,153,120	*Prepayments*
Aset lain-lain	255,199	6	295,074	*Other assets*
Jumlah aset lancar	12,298,526		15,020,150	*Total current assets*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	64,844,442	7	66,978,856	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	13,515,391	8	13,589,549	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,045,353	9	1,131,463	*Investment in associates*
Goodwill	13,348,071	37,38	13,345,600	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	3,853,345	28d	3,658,155	*Deferred tax assets*
Aset kontrak	91,009	4	102,630	*Contract assets*
Aset lain-lain	2,854,091	6	1,492,035	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	99,551,702		100,298,288	*Total non-current assets*
Jumlah aset	111,850,228		115,318,438	***Total assets***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/03/2026	Catatan/ *Notes*	31/12/2025	
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	12,419,721	10	13,394,686	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,093,574	10,29e	629,785	*Related parties* -
Utang pajak		28b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	806		8,600	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	270,324		352,661	*Other taxes* -
Utang dividen	104	20	104	*Dividend payable*
Beban yang masih harus dibayar	1,388,249	11	1,229,391	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	3,247,537	12	3,254,911	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1,012,107		1,736,530	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	17,324	17	17,324	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	9,908,991	14,29f	8,968,367	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	1,096,126	13	2,232,249	*Loans* -
- Sukuk ijarah	-	15	14,999	*Sukuk ijarah* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	30,454,863		31,839,607	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	30,259,546	14,29f	30,196,820	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	17,854,991	13	19,248,622	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,238,800	15	1,238,580	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,595	16	927,380	*Bonds payable*
Pendapatan tangguhan	4,004	12	4,125	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	466,149	17	461,654	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	1,326,411	17	1,392,942	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	52,077,496		53,470,123	*Total non-current liabilities*
Ekuitas				***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 18.199.862.451 (2025: 13.128.430.665) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,819,986	18	1,819,986	*Share capital – authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 18,199,862,451 (2025: 13,128,430,665) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	27,000,270	19	27,000,270	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	1,500	21	1,500	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	320,959		1,012,456	*Unappropriated* -
	29,142,715		29,834,212	
Kepentingan nonpengendali	175,154		174,496	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	29,317,869		30,008,708	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	111,850,228		115,318,438	***Total liabilities and equity***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2026 (3 bulan/ *months)*	Catatan/ *Notes*	2025 (3 bulan/ *months)*	
Pendapatan	11,819,341	23,29g	8,601,177	***Revenues***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(5,368,173)	7	(2,871,324)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(3,415,089)	24a,29i	(2,341,854)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,179,784)	25,29h	(949,964)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(877,429)	26,29m	(514,948)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(781,633)	24b	(389,443)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(162,995)	24c,29j	(83,889)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(137,559)	8	(99,508)	*Amortisation expenses*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	35,307	7	35,307	*Gain from sale and leaseback*
Kerugian selisih kurs - bersih	(5,212)		(4,915)	*Foreign exchange loss - net*
Lain-lain	181,115	7	(21,387)	*Others*
	(11,711,452)		(7,241,925)	
	107,889		1,359,252	
Biaya keuangan	(987,191)	27,29l	(775,918)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	48,028	29k	31,903	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(86,110)		(92,086)	*Share of loss from associate entity*
	(1,025,273)		(836,101)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(917,384)		523,151	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	201,112	28c	(134,919)	*Income tax benefit/(expense)*
(Rugi)/laba periode berjalan	(716,272)		388,232	***(Loss)/profit for the period***
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				***Other comprehensive (loss)/income not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	32,605	17b	3,927	*Remeasurement of defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(7,172)	28c	(864)	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	25,433		3,063	***Other comprehensive income for the period, net of tax***
Jumlah (rugi)/laba komprehensif	(690,839)		391,295	***Total comprehensive (loss)/income***
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(716,930)		384,565	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	658		3,667	*Non-controlling interest* -
	(716,272)		388,232	
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/income attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(691,497)		385,642	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	658		5,653	*Non-controlling interest* -
	(690,839)		391,295	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(39)	22	29	***Basic and diluted (loss)/earnings per share***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2025		1,312,843	15,415,071	(134,445)	1,400	9,465,523	26,060,392	161,980	26,222,372	***Balance as at 1 January 2025***
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	(62)	-	-	-	(62)	-	(62)	*Exchange difference on financial statements translation*
Dividen yang diumumkan	20	-	-	-	-	(1,120,266)	(1,120,266)	-	(1,120,266)	*Dividend declared*
Saldo laba yang telah ditentukan pengunaannya	21	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriated retained earnings*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	384,565	384,565	3,667	388,232	*Profit of the period*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	17b,28d	-	-	-	-	1,077	1,077	1,986	3,063	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Maret 2025		**1,312,843**	**15,415,009**	**(134,445)**	**1,500**	**8,730,799**	**25,325,706**	**167,633**	**25,493,339**	***Balance as at 31 March 2025***
Saldo per 1 Januari 2026		1,819,986	27,000,270	-	1,500	1,012,456	29,834,212	174,496	30,008,708	***Balance as at 1 January 2026***
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	(716,930)	(716,930)	658	(716,272)	*Loss of the period*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	17b,28d	-	-	-	-	25,433	25,433	-	25,433	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Maret 2026		1,819,986	**27,000,270**	**-**	**1,500**	**320,959**	**29,142,715**	**175,154**	**29,317,869**	***Balance as at 31 March 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	2026 (3 bulan/ *months*)	**Catatan/ *Notes***	**2025 (3 bulan/ *months*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	13,265,769		7,195,057	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(4,923,058)		(2,253,101)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(1,494,802)		(728,858)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,847,909		4,213,098	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	47,896		33,520	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(34,316)	28c,28b	(165,423)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(403,108)		(166,530)	*Payments of other tax*
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, net	274,089		293,382	*Receipts of Value Added Tax, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,732,470		4,208,047	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2,241,802)		(1,684,199)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	82,165	7	2,382	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penggantian klaim asuransi	10,125	7	-	*Proceed from insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,149,512)		(1,681,817)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,538,375)	13	(158,061)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(331,933)		(158,223)	*Payment for interest from long-term loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,130,391)	30c	(1,890,214)	*Payment for lease liabilities principal*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(484,454)	30c	(918,999)	*Payment of lease liabilities interest*
Pembayaran bunga utang obligasi	(25,872)		(31,808)	*Payment of bonds payables interest*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(27,403)		(38,684)	*Payment for ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	(15,000)	15	-	*Payment for sukuk ijarah*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	3,285	13	742,373	*Net proceed from long-term loans*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,550,143)		(2,453,616)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	32,815		72,614	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,666,146		1,386,637	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,657		4,485	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,701,618	3	1,463,736	*Cash and cash equivalents at the end of the period*

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk) ("Perusahaan"), pertama kali didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Perusahaan berkedudukan hukum di Jakarta dan didirikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991. Keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") dan PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (lihat Catatan 38).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 38 tanggal 17 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah efektif Penggabungan Usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 tanggal 17 April 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk) (the "Company"), was initially established under the name PT Grahametropolitan Lestari. The Company has its legal domicile in Jakarta and was established as a limited liability company under the laws of the Republic of Indonesia under Deed of Establishment No. 55 dated 6 October 1989, as amended by Deed No. 79, dated 17 January 1991. The preparation of both deeds was overseen by Rachmat Santoso, S.H., a notary in Jakarta. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Minister's Decision Letter no. C2-515.HT.01.01.TH.91 dated 19 February 1991, registered in the District Court of South Jakarta under no. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL and no. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, dated 21 August 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia no. 90, Supplement no. 4070, dated 8 November 1991.

On 16 April 2025, the Company completed a business combination with PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren") and PT Smart Telecom ("Smart Telecom") (see Note 38).

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement for Amendment of Articles of Association No. 38 dated 17 April 2025 which was made before Aulia Taufani, S.H., a notary in Jakarta in respect of the capital structure and the composition of shareholders following the Effective Business Combination. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0104486 dated 17 April 2025.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah penggabungan usaha menjadi efektif, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunikasi, PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara, dan PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera ("Grup Sinarmas") merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, namun tidak terdapat pihak pengendali.

Kantor pusat Perusahaan terletak di XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

After the merger become effective, Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd., PT Bali Media Telekomunkasi, PT Global Nusa Data, PT Wahana Inti Nusantara and PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera ("Sinarmas Group") are entities which have significant influence to the Company, but do not have control.

The Company's head office is currently located at XL SMART Tower, Jl. H.R. Rasuna Said X-5 Kav. 11-12, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta 12950, Indonesia.

b. Penawaran umum efek / *b. The Company's public offerings*

	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal per saham/*Nominal value per share*	Pencatatan saham/*Share register*	Tanggal/*Date*
Penawaran saham umum perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia/*Initial Public Stock Offering*	1,427,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	29 September 2005
Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/*Limited Public Offering I ("LPO I") in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	1,418,000,000	100	Bursa Efek Indonesia	16 November 2009
Penerbitan saham baru tanpa memberikan HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2010-2015/ *Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2010 – 2015*	24,091,727	100	Bursa Efek Indonesia	14 April 2011
Penerbitan saham melalui mekanisme penerbitan saham tanpa HMETD sebagai pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020/*Incentive Shares without Pre-emptive Rights in the framework of Long Term Incentive Program 2016 – 2020*	26,500,000	100	Bursa Efek Indonesia	10 Maret/*March 2016*
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") tahun 2016 dengan HMETD/*Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO II") Year 2016 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,137,592,085	100	Bursa Efek Indonesia	25 Mei/*May* 2016

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***b. The Company's public offerings** (continued)*

	Jumlah saham/ *Total shares*	Nilai nominal per saham/*Nominal value per share*	Pencatatan saham/*Share register*	Tanggal/*Date*
Penerbitan saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas III ("PUT III") tahun 2022 dengan HMETD/*Share issuance through Limited Public Offering II ("LPO III") Year 2022 in respect of a rights issue with Pre-emptive Rights*	2,403,755,889	100	Bursa Efek Indonesia	20 Desember/ *December* 2022

Lihat Catatan 15 dan 16 untuk informasi penerbitan Sukuk Ijarah dan Obligasi.

See Notes 15 and 16 for information related to Sukuk Ijarah and Bonds issuance.

c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perusahaan memulai operasi komersialnya di tahun 1996 dan oleh karenanya Perusahaan telah memiliki perizinan-perizinan sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM").

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, Menteri Komunikasi dan Digital telah meterbitkan Keputusan No. 143 Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi.

Sehubungan dengan telah diselesaikannya penggabungan usaha dengan PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 tanggal 7 April 2014 dan Izin Usaha Penggabungan Perusahaan Penanaman Modal Asing No. 7/1/IU-PP/PMA/2014 tanggal 25 November 2014.

Perusahaan memperoleh Izin Pendaftaran Penanaman Modal Asing No. 580/1/PI/PMA/2018 tanggal 20 Februari 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Asing No. 2168/1/IU/PMA/2018 tanggal 28 Juni 2018 untuk aktivitas telekomunikasi dengan kabel.

c. Investment licence

In accordance with its Articles of Association, the Company's purpose is to provide telecommunications services and/or telecommunications networks and/or multimedia services. The Company commenced its commercial operations in 1996 and therefore the Company has obtained licences as required by investment Coordination Board ("BKPM").

In relation to the completion of the merger with Smartfren and Smart Telecom, the Minister of Communication and Digital issued Decree No. 143 of 2025 dated 16 April 2025 regarding the Approval of the Merger of Telecommunication Operations.

In relation completion of the merger with PT Axiata Telekom Indonesia ("AXIS"), the Company has obtained Principle License of Merger of Capital Investment No. 3/1/IP-PP/PMA/2014 dated 7 April 2014 and License of Merger of Foreign Capital Investment No. 7/1/IU-PP/PMA/2014, dated 25 November 2014.

The Company obtained Licence of Registration of Foreign Investment No. 580/1/PI/PMA/2018 dated 20 February 2018 for telecommunication activities with cable as well as obtaining Licence of Telecommunication Network for Foreign Investment No. 2168/1/IU/PMA/2018 dated 28 June 2018 for telecommunication activities with cable.

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan

Perusahaan dan entitas anak pada prinsipnya menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui Jaringan Bergerak Selular, Jasa Akses Internet ("ISP"), Jasa Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup ("JARTUP"), Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP"), Jasa Interkoneksi Internet ("NAP"), Jasa Penyediaan Konten dan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched* ("JARTAPLOK *Packet Switched*"). Untuk setiap ijin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun. Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak juga mendapatkan ijin-ijin lainnya.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

d. Operating licence

The Company and its subsidiary are principally involved in the provision of basic telephony services on Cellular Mobile Network, Internet Services Provider ("ISP"), Closed Fixed Network Services ("JARTUP"), Internet Telephony Service for Public Interest Licence ("ITKP"), Internet Interconnection Services ("NAP"), Content Provider Service and Packet Switched Local Fixed Network Licence ("JARTAPLOK Packet Switched"). For every licence, an evaluation is performed every five years. In addition, the Company and its subsidiary also obtained various other licences.

Details of these licences are as follows:

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/*formerly* PT XL Axiata Tbk)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ *License to To Operate Cellular Mobile Network*	Kepmenkominfo No.091 Tahun 2019, 056/ TEL.01.02/06/2021, 107/TEL.01.02/2021, 026/TEL.01.02/2022, 135/TEL.01/02/2022, 143 Tahun 2025, 29/TEL.01.02/2025, 28/TEL.02.02/2025	Jaringan Bergerak Selular (meliputi 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 dan 2100 Mhz) termasuk Jasa, Telekomunikasi Dasar, Teknologi Netral/*Cellular Mobile Network (including 3GPP 900, DCS 1800, IMT 2000 and 2100 Mhz), Basic Telecommunication Services, Neutral Technology*	23 Desember/*December* 2019, 21 Juni/ *June* 2021, 17 Desember/ *December* 2021, 28 Januari/ *January* 2022, 22 November 2022, 16 April 2025, 10 Juli/*July* 2025, 10 Juli/*July* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	Kepmenkominfo No.034/ TEL.01.02/2021, 015/TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 3/TEL.01.02/2025 (*for MW Link*), No. 5/TEL.01.02/2025 (*for Submarine Cable*), No. 9/TEL.01.02/2025 (*for FO Terrestrial*)	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	3 April 2021, 13 Februari/ *February* 2023, 16 April 2025, 8 Mei/*May* 2025, 9 Mei/*May* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ *License to Operate Data Communication System*	Kepmenkominfo No.416/ TEL.02.02/2019, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 17/TEL.02.02/2025	Jasa Sistem Komunikasi Data/*Data Communication System*	26 Juni/*June* 2020, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/*formerly* PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/*continued*)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/ License to Operate Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	Kepmenkominfo No.005/ TEL.01.02/2018, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, Kepmenkominfo No. 8/TEL.01.02/ 2025	Jaringan Tetap Lokal *Packet Switched/Packet Switched Local Fixed Network ("JARTAPLOK Packet Switched")*	27 April 2018, 16 April 2025, 8 Mei/*May* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ *License to Operate Content Providing Service*	Kepmenkominfo No.234 Tahun 2014, No. 1940 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 15/TEL.02.02/ 2025	Jasa Penyediaan Konten/ *Content Providing Service*	7 Agustus/*August* 2014, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP")*	Kepmenkominfo No.1039 Tahun 2017, No. 1938 Tahun 2017 Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 16/TEL.02.02/ 2025	Jasa Interkoneksi Internet/ *Internet Interconnection Services ("NAP")*	16 Mei/*May* 2017, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *License to Operate VoIP*	Kepdirjen PPI No. 172 Tahun 2016, No. 1939 Tahun 2017, Kepmenkomdi No. 143 Tahun 2025, No. 14/TEL. 02.02/2025	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Voice over Internet Protocol ("VoIP")*	21 Oktober/*October* 2016, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 2 Juni/*June* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	Kepdirjen No. 395 Tahun 2013, Kepmenkominfo No. 1937 Tahun 2017, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 11/TEL.02.02/2025	Jasa Akses Internet/*Internet service Provider ("ISP")*	21 November 2013, 31 Oktober/*October* 2017, 16 April 2025, 26 Mei/*May* 2025
Ijin Penyelenggaraan Jasa *Call Center/ License to Operate Call Center ("Call Center")*	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 812000198100 70039, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 12/TEL.02.02/2025	Jasa *Call Center/ Call Center*	25 Agustus*/August* 2024, 16 April 2025, *26* Mei/*May* 2025

1. UMUM (lanjutan)

d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Operating licence** (continued)*

Ijin/*License*	No. ijin/*License no.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu/*formerly* PT XL Axiata Tbk) (lanjutan/*continued*)			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal *Circuit Switch/ License to Operate Circuit Switched Local Fixed Network ("Jartaplok CS")*	Kepmenkominfo No. 1667 Tahun 2016, No. 013/ TEL.01.02/2023, Kepmenkomdigi No. 143 Tahun 2025, No. 7/TEL.01.02/2025 (*for Circuit Switched Local Fixed Network*), No. 13/TEL.01.02/2025 (*for Basic Telephone Service via Circuit Switched Local Fixed Network*)	Jasa Jaringan Tetap Lokal *Circuit Switched /Circuit Switched*	23 September 2016, 8 Februari/*February* 2023, 16 April 2025 8 Mei/*May* 2025 26 Mei/*May* 2025
PT Hipernet Indodata			
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/*License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP")*	No. 81201038411520031	Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network ("JARTUP")*	7 Desember/*December* 2022
Ijin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi/ *License to Operate Telecommunication Services*	170/TEL.02.02/2019	Jasa Multimedia and Sistem Komunikasi Data/ *Multimedia and Data Communication Systems*	28 Mei/*May* 2019
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *License to Operate Internet Access Services ("ISP")*	848 Tahun 2014	Jasa Akses Internet/*Internet Services Provider ("ISP")*	22 September 2014
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.			
Ijin Penyelenggaraan Jasa *International Simple Resale/License to Operate International Simple Resale ("ISR")*	-	*International Simple Resale ("ISP")*	20 Desember/December 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkit Langganan/ *License to Operate Local Leased Fixed-Line Connectivity Services*	-	Jasa Koneksi Tetap Sewa Sirkit Langganan/*Local Leased Fixed-Line Connectivity Services*	20 Desember/*December* 2020
Ijin Penyelenggaraan Jasa Pertukaran Internet/ *License to Operate Internet Exchange*	-	Jasa Situs Interkoneksi Fisik Untuk Semua Operator/ *Phyisical Interconnection Site for Any Operators*	20 Desember/*December* 2020

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 12 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dan mendapatkan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat no. AHU-AH.01.09-0327506 tanggal 21 Agustus 2025.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 Decemeber 2025 is as stated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated 12 August 2025, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, which has been received and registered in the Legal Entity Administration System and obtained the notification receipt no. AHU-AH.01.09-0327506 dated 21 August 2025, issued by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31 Maret/March 2026 dan/*and* 31 Desember/*December* 2025	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	M. Arsjad Rasjid P.M.	*President Commissioner*
Komisaris	Vivek Sood Nik Rizal Kamil Bin Nik Ibrahim Kamil Sean Quek Chin Haur David Robert Dean Lay Krisnan Cahya	*Commissioners*
Komisaris Independen	Retno Lestari Priansari Marsudi Robert Pakpahan Willem Lucas Timmermans	*Independent Commissioners*

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary** (continued)*

	31 Maret/March 2026 dan/*and* 31 Desember/*December* 2025	
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Rajeev Sethi	*President Director*
Direktur	Antony Susilo David Arcelus Oses Andrijanto Muljono Feiruz Ikhwan Bin Abdul Malek Shurish Subbramaniam Yessie Dianty Yosetya Merza Fachys Jeremiah Ratadhi Setiadharma Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia	*Directors*

Komite Audit Perusahaan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee was established on 28 February 2005. The composition of the Audit Committee as at 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31 Maret/March 2026 dan/*and* 31 Desember/*December* 2025	
Ketua	Willem Lucas Timmerman	Chairman
Anggota	Retno Lestari Priansari Marsudi Robert Pakpahan Nita Skolastika Ruslim	Members

Pada tanggal 31 Maret 2026, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Venerdi Faizal Fakhmi dan Yofie. Pada tanggal 31 Desember 2025, Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan masing-masing adalah Venerdi Faizal Fakhmi dan Ranty Astari Rachman.

As at 31 March 2026, respectively, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Venerdi Faizal Fakhmi and Yofie. As at 31 December 2025, Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are Venerdi Faizal Fakhmi and Ranty Astari Rachman.

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

f. Structures of the subsidiaries

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Eliminations)* 31/03/2026	31/12/2025
PT Hipernet Indodata	431,686	455,605
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.	33,129	26,122
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi	14,521	14,148
PT Distribusi Sentral Jaya	320,831	250,398

	Domisili/ *Domicile*	Mulai beroperasi/ *Start of commercial operations*	Kegiatan usaha/ *Principal activity*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31/03/2026	31/12/2025
PT Hipernet Indodata dan entitas anak/*and subsidiaries*	Indonesia	2007	*Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services*	51.00%	51.00%
XL Axiata Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2018	Layanan operator internasional dan manajemen kemitraan serta aliansi/*International operator services and partnership and alliance management*	100.00%	100.00%
PT Data Enkripsi Informasi Teknologi[1]	Indonesia	2024	Layanan keamanan siber/*Cybersecurity services*	50.95%	50.95%
PT Distribusi Sentral Jaya	Indonesia	2014	Layanan distribusi /*Wholesale services*	99.99%	99.99%

1) PT Hipernet Indodata memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,9% terhadap PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

1) PT Hipernet Indodata owns 99.9% direct ownership in PT Data Enkripsi Informasi Teknologi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL / *2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 11 Mei 2026.

The interim consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 11 May 2026.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim / *a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements*

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Presented below are the material accounting policy information applied in the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim ini, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 36.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 36.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas anggota Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- PSAK 338 (Revisi 2025) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Group:

- PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan:"
- Amandemen PSAK 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)*

Functional and presentation currency

Items included in the interim consolidated financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group's entities operate ("the functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's presentation currency.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")

The following revised accounting standards which are effective to the Group, are effective from 1 January 2026, but do not result in significant impact to the Group's interim consolidated financial statements:

- *Amendment of SFAS 109 and SFAS 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *SFAS 338 (Revision of 2025) "Business Combination under Common Control"*

The following revised accounting standard issued and is effective beginning 1 January 2027 and has not been early adopted by the Group:

- *SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*
- *Amendment of SFAS 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasukukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

  Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK") *(continued)*

- *SFAS 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

  SFAS 118 supersedes SFAS 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement if profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in SFAS 118.

  Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

  - Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

    a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain – neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.
    b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")** (continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's interim consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

  - *Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:*

    a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

    b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

  - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

    a) UKTM;
    b) rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan

    c) untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")** (continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  - *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position*

  - *The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*

    a) MPM;
    b) a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
    c) for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" (lanjutan)

  - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***a. Basis for preparation of the interim consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the statements of financial accounting standards ("PSAK")** (continued)*

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements" (continued)*

  - *From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.*

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standard, to the Group's interim consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiary

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi antar entitas, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Selain itu, pengaruh signifikan juga dapat timbul dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan kebijakan keuangan dan operasional, representasi dalam dewan direksi, atau transaksi material antara Grup dan entitas tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Subsidiary** (continued)*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Other than that, significant influence may also arise through participation in financial and operating policy decisions, representation on the board of directors, or material transactions between the Group and the entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas Asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh grup,
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di entitas anak.

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Associates** (continued)*

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- *fair values of the assets transferred,*
- *liabilities incurred to the former owners of the acquired business,*
- *equity interests issued by the group,*
- *fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and*
- *fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.*

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions, measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitias yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (12 bulan sejak tanggal efektif kombinasi bisnis), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***Business Combination** (continued)*

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred, amount of any non-controlling interest in the acquired entity and acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (12 months from the effective date of the business combination), or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

Program insentif pemasaran yang berupa imbalan yang diberikan Grup kepada pelanggan disajikan sebagai pengurang pendapatan kecuali terdapat manfaat teridentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut. Imbalan yang diberikan kepada pelanggan dimana terdapat manfaat yang dapat diidentifikasi yang diterima oleh Grup sebagai pertukaran atas imbalan tersebut disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Pendapatan Grup berasal dari segmen jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi (lihat Catatan 34).

Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi

Pendapatan dari segmen jasa *Global System for Mobile communications ("GSM") mobile* dan jaringan telekomunikasi berasal dari data, layanan digital, percakapan dan *Short Message Services* ("SMS"), jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya. Sumber informasi dari pendapatan tersebut terutama dihasilkan dari sistem teknologi informasi yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan kombinasi berbagai produk, layanan dan harga terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Marketing incentive programmes which represent consideration given to the customers shall be presented as revenue deduction unless there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those considerations. Consideration given to customers in which there is identifiable benefit received by the Group in exchange for those consideration shall be presented as sales and marketing expenses.

The Group's revenue is derived from GSM mobile and telecommunication network services segment and managed and information technology services segment (see Note 34).

GSM mobile and telecommunication network services

Revenue from Global System for Mobile communications ("GSM") mobile and telecommunication network services segment is derived from data, digital services, voice and Short Message Services ("SMS"), interconnection and other telecommunication services. Information regarding the source of such revenue is primarily generated from complex information technology systems and involves large volumes of data with a combination of different products, services and related prices.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Data dan layanan digital

Pendapatan data dan layanan digital meliputi pendapatan dari data, konten digital, *home broadband* dan pendapatan abonemen yang dilakukan dengan skema pascabayar.

Pendapatan data adalah pendapatan dari data pita lebar nirkabel yang diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian.

Pendapatan konten digital diakui dalam suatu periode waktu ketika penjualan konten terjadi dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Pendapatan *home broadband* adalah pendapatan dari layanan data pita lebar dengan jaringan serat optik diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Dalam skema pascabayar, terdapat pendapatan abonemen yang diakui pada suatu periode waktu secara bulanan pada saat penagihan.

Komponen pendanaan terjadi saat periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari jasa telekomunikasi selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 115, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Percakapan dan SMS

Pendapatan percakapan dan SMS meliputi pendapatan dari percakapan dan SMS.

Pendapatan percakapan diakui dalam suatu periode waktu ketika percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Pendapatan SMS diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Data and digital services

Revenue from data and digital services includes revenue from data, digital content, home broadband and monthly service charges that are performed through postpaid scheme.

Data revenue is derived from wireless broadband data revenue which is recognised over time based on usage.

Digital content revenue is recognised over time when the sales of contents have occurred and is presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Home broadband revenue is derived from broadband data services with fiber network and is recognised over the time during which the services are provided.

In a postpaid scheme, there is a monthly service charge which is recognised over time on a monthly basis upon billing.

The financing component occurs when the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contracts of cellular telecommunication services exceeds one year. Under PSAK 115, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Voice and SMS

Voice and SMS revenue include revenue from voice and SMS.

Voice revenue is recognised over time when the service is rendered based on the actual call duration and applicable tariffs.

SMS revenue is recognised over time based on usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator domestik lainnya dan pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri diakui pada suatu periode waktu berdasarkan trafik percakapan aktual yang tercatat.

Jasa interkoneksi termasuk layanan internet teleponi untuk keperluan publik ("ITKP") yang diakui pada suatu periode waktu berdasarkan tarif yang berlaku.

Jasa telekomunikasi lainnya terdiri atas jasa telekomunikasi lainnya, penjualan kartu *Subscriber Identity Module ("SIM"),* sewa sirkit langganan dan sewa menara.

Pendapatan jasa telekomunikasi lainnya diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Transaksi *bundling* ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data tidak diakui secara terpisah. Pendapatan diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi. Saat transaksi *bundling* ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan perangkat dan data diakui secara terpisah. Pendapatan data diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi dan pendapatan perangkat diakui pada suatu titik waktu saat pelanggan menerima perangkat tersebut.

Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Dalam skema prabayar, terdapat penjualan *voucher* pulsa dan penjualan paket perdana/kartu *SIM*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Interconnection and other telecommunication services

Revenue from interconnection with other domestic operators and inbound roaming revenue from overseas telecommunication providers is recognised over time on the basis of actual recorded call traffic.

Interconnection services includes voice over internet protocol ("VoIP") service which is recognised overtime when the service is rendered based upon applicable tariffs.

Other telecommunication services include revenue from other telecommunication services, Subscriber Identity Module ("SIM") card sales, leased line and leased tower.

Revenue from other telecommunication services is recognised when services have been rendered and performance obligations have been satisfied based on the arrangement with customers. Bundling transaction is assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When bundling transaction is assessed as one performance obligation, device and data revenue are not recognised separately. Revenue is recognised over the period as the performance obligation is satisfied. When bundling transaction is assessed as more than one performance obligation, device and data revenue are recognised separately. Revenue from data is recognised over the period as the performance obligation is satisfied and revenue from device is recognised at a point in time upon acceptance of the device by the customers.

The revenue of SIM card sales and any discount granted is recognised upon delivery to distributors or directly to customers, excluding value-added taxes.

In a prepaid scheme, there are sales of airtime vouchers and sales of starter pack/SIM card.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa Interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya (lanjutan)

Pendapatan atas penjualan *voucher* pulsa prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, jumlah nilai *voucher* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan. Pendapatan tangguhan diakui sebagai pendapatan pada laporan keuangan konsolidasian interim pada saat pelanggan prabayar menggunakan *voucher* tersebut untuk layanan data dan non-data atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan sewa sambungan sirkit langganan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa menara diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

***Managed service* dan jasa teknologi informasi**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari segmen *managed service* dan jasa teknologi informasi diakui setiap bulannya dengan dasar garis lurus sesuai dengan perjanjian dengan pelanggan.

Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

***Interconnection and other telecommunication services** (continued)*

Revenue from sales of airtime prepaid vouchers is not recognised at the time of sale. Upon the sale of the voucher, the full amount of the voucher balance sold is credited, without deduction of any commission, to the deferred revenue account. The deferred revenue is recognised in the interim consolidated financial statements as revenue upon the use of such voucher for data and non-data services or upon expiration of the voucher validity period.

Revenue from leased lines is recognised over time based on agreements with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

Revenue from leased towers is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Managed and information technology services

Revenue from contracts with customers

Revenue from the managed and information technology services segment is recognised monthly on a straight-line basis based on agreement with customers.

Revenue that is received in advance is recorded as deferred revenue and recognised as revenue when the services are provided.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak yang timbul untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan biaya yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 dan diakui sebagai biaya kontrak dan disajikan dalam "Aset takberwujud" (lihat Catatan 8). Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban.

e. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***d. Recognition of revenues and expenses** (continued)*

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

The cost that directly relate to the contract that are incurred to fulfil the contract ("cost to fulfil") or is incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalisation under PSAK 115 and recognised as contract cost and presented in "Intangible assets" (see Note 8). Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period they are incurred.

e. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories, mainly comprising vouchers and SIM cards, are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

g. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari ”Aset tetap” dan ”Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Fixed assets” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Leases *(continued)*

As lessee *(continued)*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***As lessee** (continued)*

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***As lessor** (continued)*

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan (lanjutan)

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa telekomunikasi kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal dan estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Grup mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi atas *Base Transceiver Station ("BTS")* sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan nilai kontrak sewa; tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Grup menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***g. Leases** (continued)*

***Sale and leaseback transactions** (continued)*

Transfer of the asset is a sale (continued)

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:
- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:
- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

h. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are primarily used by the Group to provide telecommunication services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs and the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation. The Group recorded the estimated dismantlement and restoration costs of Base Transceiver Station ("BTS") as part of the acquisition cost. The amount of the provisions is determined based on the lease contracts; however, where contracts do not specify the amount of the obligation, the Group uses its best estimate. Management conducts a regular review of the estimation used.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Bangunan	5%, 12.5%	20, 8	*Buildings*
Peralatan jaringan			*Network equipment*
- Menara *GSM*	6.25%	16	*GSM tower* -
- Kabel serat optik	10%	10	*Fibre optic* -
- Peralatan jaringan lainnya	10%, 12.5%, 20%, 25%, 50%	10, 8, 5, 4, 2	*Other network equipment* -
Prasarana kantor	25%	4	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	25%	4	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	25%	4	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	20%, 25%	5, 4	*Support systems*
Kendaraan bermotor	25%	4	*Motor vehicles*

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset Tetap”.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Tetap Dalam Pembangunan. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Grup dan dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak yang merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapusbukukan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Keuntungan dari transaksi penjualan tempat spesifik dalam menara langsung diakui pada saat transaksi terjadi, kecuali apabila terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi oleh Grup. Dalam hal terdapat persyaratan dan kondisi yang masih harus dipenuhi Grup, keuntungan diakui pada saat persyaratan dan kondisi tersebut telah dipenuhi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost to sell and the value in use.

The accumulated costs of network equipment are initially capitalised as Fixed Assets Under Construction. These costs are subsequently reclassified as fixed asset accounts when the assets are ready to use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount and recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is written-off. The cost of upgrading software that is integrated into its hardware is capitalised and the previously recorded balance is written-off at the time the software upgrade is performed.

All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Gain from sale of specific tower space transaction is directly recognised when the transaction occurs, unless there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group. In the case where there are terms and conditions which still need to be fulfilled by the Group, gain is recognised when such terms and conditions are fulfilled.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the statements of profit or loss of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis terbatas diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan ekspektasi masa manfaat. Aset takberwujud yang dianggap memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2q setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset takberwujud yang diakuisisi termasuk ijin telekomunikasi dengan hak alokasi spektrum yang memiliki masa manfaat ekonomis tidak terbatas. Manajemen menilai asumsi masa manfaat ekonomis tidak terbatas yang diaplikasikan ke aset takberwujud yang diakuisisi setiap tahun.

Spektrum, merk dan pelanggan diakui sebagai bagian dari kombinasi bisnis dan disajikan sebesar nilai wajar aset takberwujud tersebut pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 8 dan 37).

Amortisasi dimulai pada saat aset tersedia untuk digunakan dan dicatat sebagai beban amortisasi, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase amortisasi tahunan dari harga perolehan atau nilai wajar sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***h. Fixed assets and depreciation** (continued)*

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

i. Intangible assets

Intangible assets that are considered to have a finite economic useful life are amortised on a straight-line basis over the period of expected benefit. Intangible assets that are considered to have an indefinite economic useful life are not amortised but tested for impairment in accordance with Note 2q on an annual basis, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. The acquired intangible assets include telecommunications licences with allocated spectrum rights which have indefinite economic useful lives. Management assesses the indefinite economic useful life assumption applied to the acquired intangible assets annually.

Spectrum, brand and customers are recognised as part of business combination and recorded at the fair value of those intangible assets at the acquisiton date (see Notes 8 and 37).

Amortisation commences from the date when the assets are available for use and recognised as amortisation expenses, using the straight-line method over their estimated economic useful lives and results in the following annual percentages of cost:

	Persentase/ *Percentages*	**Tahun/ *Years***	
Merk	5% - 33.33%	3 - 20	*Brand*
Pelanggan	6.25%	16	*Customers*
Perangkat lunak	16.67% - 50%	2 - 6	*Software*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ekonomis

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai sisa aset, metode amortisasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi aktual (lihat Catatan 8 dan 37).

Grup mengakui biaya yang terjadi dalam mengonfigurasi atau mengkustomisasi perangkat lunak aplikasi awan *(cloud application software)* sebagai aset takberwujud hanya jika aktivitas tersebut menciptakan sumber daya yang dapat dikendalikan oleh Grup, di mana Grup diekspektasikan untuk mendapatkan manfaatnya. Biaya tersebut diamortisasi selama taksiran masa manfaat aplikasi perangkat lunak dengan dasar garis lurus.

j. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***i. Intangible assets** (continued)*

Economic useful lives estimation

At the end of the reporting period, the Group periodically reviews the useful lives of the assets, assets' residual values, the amortisation method and the remaining usage expectation based on the actual specifications (see Notes 8 and 37).

The Group recognises costs incurred in configuring or customising cloud application software as an intangible asset only if the activities create a resource that the Group can control and from which it expects to benefit. Such costs are amortised over the estimated useful life of the software application on a straight-line basis.

j. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the consolidated statements of profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

l. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	31/03/2026	31/12/2025	
1 Euro (EUR)	19,538	19,753	*Euro (EUR) 1*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,993	16,782	*United States Dollar (USD) 1*
1 Ringgit Malaysia (MYR)	4,216	4,144	*Malaysian Ringgit (MYR) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

k. Sukuk ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight-line method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

l. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

m. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang untuk tingkatan karyawan tertentu dalam bentuk pembayaran kas yang dibayarkan pada tanggal realisasi, yaitu satu tahun setelah akhir periode *vesting* yang bersangkutan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Group mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***m. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits to certain levels of its employees in the form of cash consideration that is paid on release date, which is one year after the end of the relevant vesting period.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on the prevailing labour law.

In relation to pension benefits, in April 2002 the Group entered into a defined contributions pension plan organised by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 50 tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Grup dan 3% berasal dari karyawan.

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Grup kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

This programme is provided to all permanent employees who were under 50 years of age at the commencement of the programme in April 2002. Contributions to the plan are 10% of the net base salary, comprising 7% from the Group and 3% from the employee.

Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with the prevailing labour law, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the prevailing labour law.

The liabilities recognised in the consolidated financial statements of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at the consolidated financial statements of financial position date in accordance with the Group's regulations.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih awal antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

o. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***n. Employee benefits** (continued)*

***Post-employment benefits** (continued)*

The Group recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination benefits

The Group shall recognise termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group is demonstrably committed to either: terminating the employment of employee before the normal retirement date; or providing termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of the date between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

o. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

On 31 March 2026, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognised directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION* *(continued)*

o. Financial assets and liabilities *(continued)*

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Impairment of financial assets** (continued)*

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities at amortised cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

p. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

***o. Financial assets and liabilities** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans, sukuk ijarah, bonds payable, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

p. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non keuangan

Goodwill dan aset non keuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill,* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

r. Dividen

Provisi dibuat atas jumlah dividen yang diumumkan, yang telah diotorisasi sebagaimana mestinya dan tidak lagi dalam diskresi entitas, pada atau sebelum akhir periode pelaporan namun belum dibagikan pada akhir periode pelaporan.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

q. Impairment of non-financial assets

Goodwill and non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they are impaired.

Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

r. Dividend

Provision is made for the amount of any dividend declared, being appropriately authorised and no longer at the discretion of the entity, on or before the end of the reporting period but not distributed at the end of the reporting period.

s. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Goodwill

Goodwill atas akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata serta atas penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom (lihat Catatan 37) dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai dan diuji penurunan nilainya setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

t. Goodwill

Goodwill on the acquisition of AXIS and PT Hipernet Indodata, and the business combination with Smartfren and Smart Telecom (see Note 37) is carried at cost less accumulated impairment losses and tested for impairment annually or more frequently if events or changes in cricumstances indicate a potential impairment.

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

u. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31/03/2026	31/12/2025
Kas/*Cash on hand*	7,737	7,720
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Rupiah:		
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	357,033	504,049
- PT Bank Permata Tbk	313,363	199,750
- PT Bank Central Asia Tbk	292,953	302,864
- PT Bank Sinarmas Tbk	246,605	1,012,400
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	107,607	231,258
- PT Standard Chartered Bank Indonesia	103,803	51,587
- PT Bank Mandiri Tbk	41,401	35,913
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12,329	20,868
- PT Bank Danamon Indonesia	10,742	3,404
- PT Bank Negara Indonesia Tbk	10,531	16,722
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ *Other (individual amount less than Rp 10,000)*	7,413	12,028
USD:		
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	111,446	36,393
- PT Bank Sinarmas Tbk	89	25,503
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ *Other (individual amount less than Rp 10,000)*	11,607	11,950
Jumlah kas pada bank/*Total cash in banks*	1,626,922	2,464,689

	31/03/2026	31/12/2025
Deposito berjangka/*Time deposits*		
Rupiah:		
- Bank Syariah Indonesia	750,000	-
- PT KB Bank Bukopin Tbk	100,000	100,000
- PT Bank Mega Tbk	100,000	-
- J.P. Morgan Chase Bank, N.A	15,000	15,000
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000)/ *Other (individual amount less than Rp 10,000)*	-	20,000
USD:		
- PT Bank Tabungan Negara Tbk	59,476	58,737
- PT Bank Mega Tbk	42,483	-
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	1,066,959	193,737
Jumlah kas dan setara kas/ *Total cash and cash equivalents*	2,701,618	2,666,146

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga per tahun deposito berjangka selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits during the period/year are as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Rupiah	2.25% - 5.05%	2.59% - 6.30%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3.75% - 4.25%	4.00% - 5.05%	*USD*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	31/03/2026	31/12/2025	
Pihak domestik	1,552,855	3,027,231	*Domestic parties*
Pihak internasional	380,512	134,270	*International parties*
	1,933,367	3,161,501	
Cadangan penurunan nilai piutang*	(476,186)	(415,643)	*Provision for receivables impairment**
	1,457,181	2,745,858	

* Termasuk di dalamnya cadangan penurunan nilai piutang milik pihak berelasi sebesar Rp 48.826.

** Included in this amount is an provision for receivables impairment from related parties amounting to Rp 48,826.*

Piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables - third parties according to currency are as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Rupiah	1,859,104	2,949,981	*Rupiah*
Mata uang asing	74,263	211,520	*Foreign currency*
	1,933,367	3,161,501	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 rincian umur dan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2026 and 31 December 2025 the detail aging and impairment on trade receivables are as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Nilai bruto:			***Gross amount:***
Belum lewat jatuh tempo	552,444	1,933,524	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	403,627	314,594	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	219,367	374,262	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	757,929	539,121	*Overdue > 60 days* -
	1,380,923	1,227,977	
	1,933,367	3,161,501	

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / ***4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*** *(continued)*

	31/03/2026	31/12/2025	
Cadangan penurunan nilai:			***Provision for impairment:***
- Belum jatuh tempo	(20,036)	(68,663)	*Not past due* -
- Lewat jatuh tempo < 30 hari	(23,694)	(22,940)	*Overdue < 30 days* -
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(14,031)	(17,612)	*Overdue 31 - 60 days* -
- Lewat jatuh tempo > 60 hari	(418,425)	(306,428)	*Overdue > 60 days* -
	(476,186)	(415,643)	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	1,457,181	2,745,858	*Trade receivables - net of provision for receivables impairment*

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *Changes in the amounts of the provision for receivables impairment are detailed as follows:*

	31/03/2026	31/12/2025	
Cadangan penurunan nilai piutang - awal	415,643	353,174	*Provision for receivables impairment - beginning*
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	68,464	166,863	*Addition for receivables impairment*
Saldo penggabungan usaha dari Smartfren dan Smart Telecom	-	55,213	*Balance of merger from Smartfren and Smart Telecom*
Penghapusbukuan piutang tidak tertagih	(7,921)	(159,607)	*Bad debts written off*
Cadangan penurunan nilai piutang - akhir	476,186	415,643	*Provision for receivables impairment – ending*

Penyisihan dan pemulihan cadangan penurunan nilai piutang dicatat dalam beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian interim. / *The addition and reversal of provision for receivables impairment have been included in general and administrative expenses in the interim consolidated statements of profit or loss.*

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir periode.

Management believes that the provision for receivables impairment is adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective trade receivables at the end of the period.

	31/03/2026	31/12/2025	
Aset kontrak:			***Contract assets:***
- Pihak ketiga	91,009	102,630	*Third parties -*
	91,009	102,630	

Mutasi dari aset kontrak adalah sebagai berikut:

The movement of contract assets is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	102,630	99,262	*Beginning balance*
Penambahan	54,034	231,759	*Addition*
Amortisasi sebagai beban	(65,655)	(228,391)	*Amortised as expense*
Saldo akhir	91,009	102,630	*Ending balance*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi dan Catatan 35 untuk pengungkapan tambahan yang diharuskan oleh PSAK 107.

See Note 29 for related parties information and Note 35 for additional disclosures required by PSAK 107.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi, pemeliharaan dan beban frekuensi tahunan.

This account represents prepaid expenses for rental, insurance, maintenance and annual frequency fee.

Beban frekuensi tahunan mencakup beban pemakaian spektrum.

The annual frequency fees comprised spectrum fees.

	31/03/2026	31/12/2025	
Beban frekuensi tahunan dibayar dimuka	4,498,512	5,559,753	*Prepaid annual frequency fee*
Sewa dibayar dimuka*	303,919	383,456	*Prepaid rental**
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	231,045	209,911	*Other prepaid expense - current*
Jumlah beban dibayar dimuka	5,033,476	6,153,120	*Total prepayments*

* Terdiri dari sewa jangka pendek dan bernilai rendah, komponen non-sewa dan kontrak jasa yang tidak memenuhi kriteria sewa berdasarkan PSAK 116.

* *Consist of short-term and low value leases, non-lease component and service contracts which do not meet the lease criteria under PSAK 116.*

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSETS*

	31/03/2026	31/12/2025	
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	56,340	55,648	*Net investment in finance lease*
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	181	1,063	*Restricted cash in banks*
Uang muka	198,678	238,363	*Advances*
Bagian lancar	255,199	295,074	*Current portion*
Uang muka kepada pemasok	2,768,258	1,369,834	*Downpayment to suppliers*
Uang jaminan	58,952	59,080	*Deposit*
Beban tangguhan	4,002	39,463	*Deferred charges*
Lain-lain	22,879	23,658	*Others*
Bagian tidak lancar	2,854,091	1,492,035	*Non-current portion*
Jumlah aset lain-lain	3,109,290	1,787,109	*Total other assets*

Uang muka terdiri dari uang muka kepada karyawan dan untuk pembayaran beban-beban Grup, seperti utilitas dan bea masuk.

Advances represent advances to employees and for the payment of the Group's expenses, such as utilities and customs duties.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Grup oleh PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (dahulu PT Hutchison 3 Indonesia).

Net investments in finance leases are receivables related to the lease of fibre optics network to PT Indosat Ooredoo Hutshison Tbk (formerly PT Hutchison 3 Indonesia).

Rincian investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan masa jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Details of the net investment in finance lease according to the maturity schedule are as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Kurang dari 1 tahun	56,340	55,648	*Not later than 1 year*
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	56,340	55,648	*Net investment in finance lease*

Selama tahun pelaporan, perubahan dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan disebabkan oleh hal-hal berikut:

During the financial year, the changes of the net investment in finance lease are due to the following reasons:

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	55,648	53,568	*Beginning balance*
Lainnya	692	2,080	*Others*
Saldo akhir	56,340	55,648	*Ending balance*

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	01/01/2026	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian periode pengukuran/ *Measurement period adjustment**	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/03/2026	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	364,690	-	-	-	-	364,690	*Land*
Bangunan	270,060	-	-	-	-	270,060	*Buildings*
Peralatan jaringan	129,039,792	279,110	(16,563)	(152,804)	140,314	129,289,849	*Network equipment*
Prasarana kantor	319,913	-	-	-	-	319,913	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	6,719,469	50,318	-	(4,205)	-	6,765,582	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	106,983	-	-	-	-	106,983	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,785,751	-	-	-	-	3,785,751	*Support systems*
Kendaraan bermotor	46,618	-	-	(8,068)	-	38,550	*Motor vehicles*
	140,653,276	329,428	(16,563)	(165,077)	140,314	140,941,378	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	643,971	1,521	-	-	-	645,492	*Land*
Bangunan	539,850	8,259	-	-	-	548,109	*Buildings*
Peralatan jaringan	62,483,575	4,294,724	-	(2,072,342)	-	64,705,957	*Network equipment*
	63,667,396	4,304,504	-	(2,072,342)	-	65,899,558	
	204,320,672	4,633,932	(16,563)	(2,237,419)	140,314	206,840,936	
Aset tetap dalam pembangunan	1,110,595	461,247	-	-	(140,314)	1,431,528	*Fixed assets under construction*
	205,431,267	5,095,179	(16,563)	(2,237,419)	-	208,272,464	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(82,777)	(7,158)	-	-	-	(89,935)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(96,484,293)	(3,494,732)	-	142,395	-	(99,836,630)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(316,420)	(861)	-	-	-	(317,281)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(5,659,325)	(110,042)	-	4,205	-	(5,765,162)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(101,106)	(880)	-	-	-	(101,986)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,730,907)	(14,374)	-	-	-	(3,745,281)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(30,280)	(2,244)	-	8,068	-	(24,456)	*Motor vehicles*
	(106,405,108)	(3,630,291)	-	154,668	-	(109,880,731)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	(437,149)	(23,601)	-	-	-	(460,750)	*Land*
Bangunan	(313,012)	(20,692)	-	-	-	(333,704)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(31,297,142)	(1,693,589)	-	237,894	-	(32,752,837)	*Network equipment*
	(32,047,303)	(1,737,882)	-	237,894	-	(33,547,291)	
	(138,452,411)	(5,368,173)	-	392,562	-	(143,428,022)	
Nilai buku bersih	66,978,856					64,844,442	***Net book value***

*Termasuk di dalamnya dampak penyesuaian akuntansi atas kewajiban penghentian aset senilai Rp 50.414.

**Included the impact of accounting adjustment on asset retirement obligation amounted to Rp 50,414.*

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. FIXED ASSETS (continued)*

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination**	Pelepasan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31/12/2025	
Aset kepemilikan langsung:							***Direct ownership assets:***
Harga perolehan							***Cost***
Tanah	227,269	-	137,421	-	-	364,690	*Land*
Bangunan	63,859	1,896	208,352	(4,185)	138	270,060	*Buildings*
Peralatan jaringan	117,338,937	6,598,818	3,730,729	(368,778)	1,740,086	129,039,792	*Network equipment*
Prasarana kantor	315,236	2,297	-	(18)	2,398	319,913	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	5,670,527	79,770	765,114	(7,697)	211,755	6,719,469	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	98,598	2,418	4,144	-	1,823	106,983	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	3,785,751	-	-	-	-	3,785,751	*Support systems*
Kendaraan bermotor	12,646	4,831	29,141	-	-	46,618	*Motor vehicles*
	127,512,823	6,690,030	4,874,901	(380,678)	1,956,200	140,653,276	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	591,207	6,938	45,826	-	-	643,971	*Land*
Bangunan	485,550	23,129	31,171	-	-	539,850	*Buildings*
Peralatan jaringan	53,295,979	1,537,578	10,318,348	(2,668,330)	-	62,483,575	*Network equipment*
	54,372,736	1,567,645	10,395,345	(2,668,330)	-	63,667,396	
	181,885,559	8,257,675	15,270,246	(3,049,008)	1,956,200	204,320,672	
Aset tetap dalam pembangunan	704,988	2,361,807	-	-	(1,956,200)	1,110,595	*Fixed assets under construction*
	182,590,547	10,619,482	15,270,246	(3,049,008)	-	205,431,267	
Akumulasi penyusutan:							***Accumulated depreciation:***
Bangunan	(63,859)	(23,103)	-	4,185	-	(82,777)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(86,297,520)	(10,555,551)	-	368,778	-	(96,484,293)	*Network equipment*
Prasarana kantor	(312,845)	(3,593)	-	18	-	(316,420)	*Leasehold improvements*
Mesin dan peralatan	(5,249,797)	(417,224)	-	7,696	-	(5,659,325)	*Machinery and equipment*
Perabot dan perlengkapan	(96,007)	(5,099)	-	-	-	(101,106)	*Furniture and fixtures*
Sistem pendukung	(3,606,155)	(124,752)	-	-	-	(3,730,907)	*Support systems*
Kendaraan bermotor	(12,646)	(17,634)	-	-	-	(30,280)	*Motor vehicles*
	(95,638,829)	(11,146,956)	-	380,677	-	(106,405,108)	
Aset hak guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah	(366,038)	(71,111)	-	-	-	(437,149)	*Land*
Bangunan	(287,714)	(55,020)	-	29,722	-	(313,012)	*Buildings*
Peralatan jaringan	(25,263,494)	(6,312,451)	-	278,803	-	(31,297,142)	*Network equipment*
	(25,917,246)	(6,438,582)	-	308,525	-	(32,047,303)	
	(121,556,075)	(17,585,538)	-	689,202	-	(138,452,411)	
Nilai buku bersih	61,034,472					66,978,856	***Net book value***

*Termasuk di dalamnya dampak penyesuaian akuntansi atas kewajiban penghentian aset senilai Rp 141.496.

**Included the impact of accounting adjustment on asset retirement obligation amounted to Rp 141,496.*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai agunan kepada pihak ketiga.

Grup mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 9-40 tahun yang akan berakhir antara April 2026 sampai dengan Agustus 2054. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperbaharui.

Per tanggal 31 Maret 2026, nilai buku atas tanah yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan adalah sebesar Rp 37.509.

Perhitungan keuntungan penjualan serta klaim asuransi dan penghapusan aset tetap diluar transaksi penjualan yang terkait transaksi penjualan dan sewa balik menara adalah sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 March 2026 and 31 December 2025 none of the Group's fixed assets were used as collateral to third parties.

The Group owns land located throughout Indonesia with Hak Guna Bangunan ("HGB") for the periods of 9-40 years which will expire between April 2026 and August 2054. Management believes that the land rights are renewable.

As at 31 March 2026, total book value of land which HGB certificates are in process is amounting to Rp 37,509.

The calculation of the gain on sale, insurance claim and write-off of fixed assets excluding sales transaction related to sale and leaseback of towers transaction is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual dan klaim asuransi	92,290	39,453	*Proceeds from sale of fixed assets and insurance claims*
Dikurangi:			*Less:*
Harga perolehan	165,077	380,677	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(154,668)	(380,677)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	10,409	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap	81,881	39,453	*Gain on sale and disposal of fixed asset*

Keuntungan penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian interim.

Gain on sale and disposal of fixed asset is presented as part of "Others" in the interim consolidated statements of profit or loss.

Aset tetap dalam pembangunan:

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru, *backbone* dan perangkat lainnya yang akan atau sedang dipasang. Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Fixed assets under construction:

Fixed assets under construction as at 31 March 2026 and 31 December 2025, mainly represent new BTS equipment, backbone and other equipment which is still to be installed or is currently being installed. Balance of fixed assets under construction as at 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Peralatan jaringan	740,547	407,664	*Network equipment*
Lain-lain	690,981	702,931	*Others*
Jumlah aset dalam penyelesaian	1,431,528	1,110,595	*Total assets under construction*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan: (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 diperkirakan akan selesai dalam dua belas bulan ke depan dengan persentase penyelesaian 1 – 99% dari nilai kontrak.

Transaksi jual dan sewa balik menara:

Grup menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik menara dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") pada tahun 2016. Aset sewa dicatat pada nilai kini pembayaran sewa minimum, sementara liabilitas dicatat sebagai liabilitas sewa (lihat Catatan 14). Keuntungan dari transaksi ini ditangguhkan dan diamortisasi selama periode sewa, dengan amortisasi keuntungan pada 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 35.307 (lihat Catatan 12 dan 32).

Pada 31 Desember 2022, Grup menjual 761 menara dan sewa balik sebagian ruang kepada PT Edotco Infrastruktur Indonesia ("Edotco"), dengan nilai transaksi Rp 668.046. Edotco juga menyewa 109 plot tanah dari Grup senilai Rp 42.443 untuk jangka waktu 10 tahun (lihat Catatan 32). Pembayaran sewa tanah Rp 22.321 dicatat sebagai insentif sewa balik pada liabilitas sewa.

Porsi pembayaran yang belum diterima dari Edotco pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dicatat sebagai piutang lain-lain (lihat Catatan 29d) dan akan dilunasi pada tahun 2026.

Pada 31 Maret 2026, aset tetap Grup diasuransikan terhadap semua risiko dan gangguan usaha dengan nilai pertanggungan Rp 50.924.999 melalui perusahaan - perusahaan asuransi, yang dianggap manajemen cukup untuk menutup potensi kerugian.

Pada 31 Maret 2026, nilai jual objek pajak ("NJOP") untuk tanah dan bangunan milik Grup tercatat sebesar Rp 628.673, sebagaimana ditentukan oleh pemerintah daerah.

***7. FIXED ASSETS** (continued)*

***Fixed assets under construction:** (continued)*

Fixed assets under construction as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are expected to be complete within the next twelve months with percentage of completion of 1 – 99% from contract value.

Tower sale and leaseback transaction:

The Group completed tower sale and leaseback with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") in 2016. Leased assets were recorded at the present value of the minimum lease payments with related lease liabilities (see Note 14). Transaction gains were deferred and amortised over the leaseback period, with amortisation as of 31 March 2026 and 2025 being Rp 35,307 (see Notes 12 and 32).

As of 31 December 2022, the Group sold 761 towers and leased back certain spaces to PT Edotco Infrastuktur Indonesia ("Edotco") for Rp 668,046. Edotco also leased 109 plots of land from the Group for Rp 42,443 over 10 years (see Note 32), with Rp 22,321 paid as a leaseback incentive recorded in lease liabilities.

Outstanding payments from Edotco as of 31 March 2026 and 31 December 2025 are recorded as other receivables (see Note 29d) and are due in 2026.

As of 31 March 2026, the Group's fixed assets are insured against all risks and business interruption for Rp 50,924,999 through insurance companies, which management deems sufficient to cover potential losses.

As of 31 March 2026, the sale value of the tax object ("NJOP") for the Group's land and buildings is Rp 628,673, as determined by the regional government.

7. ASET TETAP (lanjutan) / *FIXED ASSETS (continued)*

Transaksi jual dan sewa balik menara: (lanjutan) / ***Tower sale and leaseback transaction:** (continued)*

Informasi lainnya: / ***Other information:***

Pada 31 Maret 2026, Grup memiliki aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan dalam operasi dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp 17.063.804.

As of 31 March 2026, the Group holds fully depreciated assets still utilized in operations, with a gross carrying amount of Rp 17,063,804.

Sebagai hasil dari merger, Grup menilai kembali estimasi masa manfaat aset tetapnya. Mengikuti rencana manajemen untuk mengganti beberapa peralatan jaringan untuk optimisasi jaringan serta dampak kewajiban Grup untuk mengembalikan pita spektrum 900 MHz kepada pemerintah, manajemen telah mempersingkat masa manfaat beberapa peralatan jaringan sesuai dengan rencana jaringan terbaru. Grup telah mengakui beban penyusutan sebesar Rp 2.069.239 dalam laba rugi periode berjalan (termasuk Rp 1.571.665 akibat perpendekan masa manfaat). Dampak terhadap periode mendatang belum diungkapkan, karena manajemen masih mengevaluasi ketidakpastian terkait jadwal dan biaya penggantian peralatan jaringan yang direncanakan.

As the result of the merger, the Group reassessed the estimated useful life of its fixed assets. Following management's plan to replace certain network equipment for network optimisation and impact of the Group's obligation to return 900 MHz spectrum band to the government, management has shortened the useful lives of certain network equipment aligned with the latest network plan. The Group has recognised depreciation expense of Rp 2,069,239 in the current period profit or loss (including Rp 1,571,665 as a result of the shortened useful life). The impact to the future periods was not disclosed, as management is still evaluating uncertainties regarding the timing and cost of planned network equipment replacements.

Akibat dari penggabungan usaha, Grup memperoleh penambahan aset tetap dengan nilai wajar sebesar Rp 4.767.256.

As the result of the merger, the Group acquired additional fixed assets with a fair value of Rp 4,767,256.

8. ASET TAKBERWUJUD / *INTANGIBLE ASSETS*

	01/01/2026	Penambahan/ *Additions*	31/03/2026	
Harga perolehan				***Cost***
Spektrum	11,908,578	-	11,908,578	*Spectrum*
Merk	431,223	-	431,223	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	2,198,523	63,401	2,261,924	*Software*
	14,803,347	63,401	14,866,748	
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortisation***
Merk	(219,472)	(12,987)	(232,459)	*Brand*
Pelanggan	(157,707)	(2,146)	(159,853)	*Customers*
Perangkat lunak	(836,619)	(122,426)	(959,045)	*Software*
	(1,213,798)	(137,559)	(1,351,357)	
Nilai buku bersih	13,589,549		13,515,391	***Net book value***

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / 8. *INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	01/01/2025	Penambahan/ *Additions*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination*	31/12/2025	
Harga perolehan					***Cost***
Spektrum	5,712,343	-	6,196,235	11,908,578	*Spectrum*
Merk	295,258	-	135,965	431,223	*Brand*
Pelanggan	265,023	-	-	265,023	*Customers*
Perangkat lunak	1,397,951	764,264	36,308	2,198,523	*Software*
	7,670,575	764,264	6,368,508	14,803,347	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Merk	(180,678)	(38,794)	-	(219,472)	*Brand*
Pelanggan	(149,122)	(8,585)	-	(157,707)	*Customers*
Perangkat lunak	(455,477)	(381,142)	-	(836,619)	*Software*
	(785,277)	(428,521)	-	(1,213,798)	
Nilai buku bersih	6,885,298			13,589,549	***Net book value***

Pada bulan April 2025, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom. Atas transaksi ini, Perusahaan memperoleh *goodwill* (lihat Catatan 37) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum dan merk (lihat Catatan 38).

In April 2025, the Company completed a business combination with Smartfren and Smart Telecom. As a result of this transaction, the Company acquired goodwill (see Note 37) and certain intangible assets, such as spectrum and brand (see Note 38).

Sehubungan dengan penggabungan usaha, Perusahaan memperoleh ijin penggunaan pita frekuensi radio 850 MHz dan 2,300 MHz dari Smartfren.

In relation to the business combination, the Company acquired license to use 850 MHz and 2,300 MHz radio frequency spectrum from Smartfren.

Pada tanggal 16 April 2025, Perusahaan telah mendapatkan Surat Keputusan Kementrian Komunikasi dan Digital No. 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom dengan persyaratan bahwa Perusahaan akan mengembalikan spektrum frekuensi 900 MHz dengan lebar pita 7,5 MHz kepada Pemerintah Indonesia. Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan spektrum frekuensi tersebut selambat-lambatnya pada Desember 2026.

On 16 April 2025, the Company received decision letter from the Ministry of Communication and Digital Affairs No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom with the condition that the Company shall return the 900 MHz frequency spectrum with a bandwith of 7.5 MHz to the Government of Indonesia. The Company is required to return the spectrum frequency at the latest in December 2026.

Pada bulan Juni 2022 dan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi masing-masing PT Hipernet Indodata dan AXIS. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat *goodwill* (lihat Catatan 37) dan aset takberwujud tertentu berupa spektrum, merk, dan pelanggan (lihat Catatan 36a).

In June 2022 and March 2014, the Company acquired PT Hipernet Indodata and AXIS, respectively. As a result of these transaction, the Company recorded goodwill (see Note 37) and certain intangible assets, such as spectrum, brand, and customer (see Note 36a).

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Perusahaan membayar Biaya Ijin Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR) tahunan dan dicatat sebagai beban frekuensi tahunan dibayar dimuka (lihat Catatan 5). Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk spektrum (lihat Catatan 36).

8. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The Company paid the annual Spectrum Frequency Band usage fee and recorded as prepaid annual frequency fee (see Note 5). The Group has tested impairment on spectrum (see Note 36).

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 ringkasan dari entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 31 March 2026 and 31 December 2025 the summary of associates of the Group were as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying value*	
	31/03/2026	**31/12/2025**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/*and subsidiaries*	862,780	951,445
PT Princeton Digital Group Data Centres	182,573	180,018
	1,045,353	1,131,463

	Domisili/ *Domicile*	**Kegiatan usaha/ *Principal activity***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	
			31/03/2026	**31/12/2025**
PT Link Net Tbk dan entitas anak/ *and subsidiaries**	Indonesia	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and internet access services*	19.98%	20.00%
PT Princeton Digital Group Data Centres*	Indonesia	Jasa sewa rak server/*Rack server rental*	10.71%	10.71%

*) Grup memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan di entitas terkait dikarenakan adanya transaksi material antara Grup dengan entitas terkait.

**) The Group has a significant influence over the ownership in the related entity due to material transactions between the Group and the related entity.*

PT Link Net Tbk dan entitas anak

Nilai wajar kepemilikan saham Grup pada PT Link Net Tbk dan entitas anak adalah Rp 1.062.110 berdasarkan harga saham pada tanggal 31 Maret 2026. Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak.

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual fair value less costs of disposal ("FVLCOD") menggunakan metode Discounted Cash Flow sepuluh tahun.

Tidak ada penurunan nilai lebih lanjut atas nilai investasi pada PT Link Net Tbk dan entitas anak yang diidentifikasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026.

PT Link Net Tbk and subsidiaries

The fair value of the Group's interest in PT Link Net Tbk and its subsidiaries was Rp 1,062,110 based on share price as at 31 March 2026. The Group assessed and performed impairment testing for investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries.

An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCOD") that uses the ten-years Discounted Cash Flow method.

No further impairment of the investment in PT Link Net Tbk and subsidiaries was identified for the three-month period ended 31 March 2026.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan)

Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("FVLCOD") menggunakan metode arus kas yang didiskontokan ("DCF") sepuluh tahun. Asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: 10,5%.
- Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan: 2,8% - 20,5%
- Tingkat pertumbuhan jangka panjang: 4,0%

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

***9. INVESTMENT IN ASSOCIATES** (continued)*

***PT Link Net Tbk and subsidiaries** (continued)*

The recoverable amount was determined based on fair value less cost of disposal ("FVLCOD") that uses the ten-years Discounted Cash Flow ("DCF") method. The key assumptions used in the FVLCOD calculation as at 31 March 2026 are as follows:

- *Discount rate: 10.5%.*
- *Annual revenue growth rate: 2.8% - 20.5%*
- *Long-term growth rate: 4.0%*

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Jumlah aset lancar	2,063,027	1,265,406	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	11,606,748	11,972,606	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,308,319	9,593,447	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,238,728	94,977	*Total non-current liabilities*
Jumlah aset bersih	3,122,728	3,549,588	***Total net assets***
% kepemilikan bersih	19.98%	20.00%	*% effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	623,922	709,917	*The Group's share of the net assets of investment in associate*
Goodwill	1,323,772	1,323,772	*Goodwill*
Rugi penurunan nilai	(1,089,464)	(1,089,464)	*Impairment loss*
Kenaikan nilai wajar - bersih	4,550	7,220	*Fair value uplift - net*
Nilai tercatat	862,780	951,445	***Carrying value***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

PT Link Net Tbk dan entitas anak (lanjutan) / ***PT Link Net Tbk and subsidiaries** (continued)*

Ringkasan informasi keuangan PT Link Net Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of PT Link Net Tbk and subsidiaries as at 31 March 2026 and 2025 is as follows:

	01/01/2026 - 31/03/2026	01/01/2025 - 31/03/2025	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim			***Interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	661,357	810,278	*Revenue*
Beban operasional	(969,608)	(1,031,950)	*Operating expense*
Beban-beban lain, termasuk beban keuangan - bersih	(131,351)	(137,518)	*Other expenses including finance cost - net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(439,602)	(359,190)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan	4,961	4,258	*Income tax benefit*
Rugi periode berjalan	(434,641)	(354,932)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Rugi komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	(434,641)	(354,932)	*Other comprehensive loss for the period, net of tax*

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

PT Princeton Digital Group Data Centres / ***PT Princeton Digital Group Data Centres***

PT Princeton Digital Group Data Centres merupakan perusahaan tertutup di mana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

PT Princeton Digital Group Data Centres is a private company for which there is no quoted market share price available.

Ringkasan informasi keuangan PDGDC pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

A summary of the financial information of PDGDC as at 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Jumlah aset lancar	826,180	1,024,194	*Total current assets*
Jumlah aset tidak lancar	2,296,708	2,679,348	*Total non-current assets*
Jumlah liabilitas jangka pendek	577,203	1,157,352	*Total current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	892,419	891,961	*Total non-current liabilities*
Jumlah aset bersih	1,653,266	1,654,229	***Total net assets***

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

PT Princeton Digital Group Data Centres (lanjutan) / ***PT Princeton Digital Group Data Centres** (continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2026, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk investasi pada PDGDC.

As at 31 March 2026, management believes that there is no indication of impairment for investment in PDGDC.

Informasi di atas menunjukan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi.

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the associates.

	01/01/2026 - 31/03/2026	01/01/2025 - 31/03/2025	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim			***Interim statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	121,300	91,948	*Revenue*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(963)	(20,420)	*Loss before income tax*
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expense*
Rugi periode berjalan	(963)	(20,420)	*Loss for the period*
Penghasilan komrpehensif lain	-	-	*Other comprehensive income*
Rugi komprehensif tahun berjalan, setelah pajak	(963)	(20,420)	*Other comprehensive loss for the year, net of tax*

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	31/03/2026	31/12/2025	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	12,285,515	13,195,272	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	134,206	199,414	*- Interconnection and telecommunications service payable*
	12,419,721	13,394,686	
Pihak-pihak berelasi:			*Related parties:*
- Pembelian aset tetap dan beban operasi	99,039	144,484	*- Purchase of fixed assets and operational expenditure*
- Utang interkoneksi dan jasa telekomunikasi	994,534	485,301	*- Interconnection and telecommunications service payable*
	1,093,574	629,785	
Jumlah utang usaha	13,513,295	14,024,471	*Total trade payables*

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

	31/03/2026	31/12/2025	
Rupiah	12,319,889	13,130,175	*Rupiah*
Mata uang asing	1,193,406	894,296	*Foreign currencies*
Jumlah utang usaha	13,513,295	14,024,471	*Total trade payables*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

11. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *11. ACCRUED EXPENSES*

	31/03/2026	31/12/2025	
Lisensi dan jasa telekomunikasi	888,866	692,427	*Licence and telecommunications services*
Bunga	77,347	109,489	*Interest*
Lain-lain	422,036	427,475	*Other*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	1,388,249	1,229,391	*Total accrued expenses*

12. PENDAPATAN TANGGUHAN / *12. DEFERRED REVENUE*

	31/03/2026	31/12/2025	
Jasa telekomunikasi selular	3,029,811	3,025,367	*Cellular telecommunications services*
Sewa menara	35,751	38,166	*Leased towers*
Keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik	35,307	70,613	*Gain from sale and leaseback transaction*
Sirkit langganan	150,672	124,890	*Leased lines*
Jumlah pendapatan tangguhan	3,251,541	3,259,036	*Total deferred revenue*
Bagian jangka pendek	(3,247,537)	(3,254,911)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	4,004	4,125	*Non-current portion*

Lihat Catatan 7 dan 32 untuk keuntungan dari transaksi penjualan dan sewa-balik. / *See Notes 7 and 32 for gain from sale and leaseback transaction.*

Lihat Catatan 23 untuk informasi liabilitas kontrak. / *See Note 23 for contract liability information.*

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *13. LONG-TERM LOANS*

	31/03/2026	31/12/2025
Pinjaman Sindikasi/*Syndicated Loan*	9,742,639	9,851,069
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	5,340,000	5,660,000
PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI")	1,460,000	1,460,000
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	1,295,000	3,350,000
MUFG Bank, Ltd.	700,000	700,000
Bank of China (Hongkong) Limited ("BOC")	350,000	400,000
Lain-lain/*Other*	130,068	131,728
Jumlah/*Total*	19,017,707	21,552,797
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi/ *Unamortised debt issuance cost*	(66,590)	(71,926)
	18,951,117	21,480,871
Dikurangi: bagian lancar/ *Less: current portion*	(1,096,126)	(2,232,249)
Bagian jangka panjang/ *Non-current portion*	17,854,991	19,248,622

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/03/2026	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/12/2025	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Permata							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Juni/*June* 2024	Rp 1,000,000	Rp 800,000	Rp 900,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Annually*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu *90 days IndONIA + certain margin*	24 Juni/*June* 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	-	Rp 1,000,000	Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ *Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	18 Juli/*July* 2026
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Agustus/ *August* 2023	Rp 1,000,000	-	Rp 900,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Anually*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	28 Februari/ *February* 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Maret/*March* 2025	Rp 550,000	Rp 495,000	Rp 550,000	- Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)*	Bulanan atau Triwulan atau Semesteran/ *Monthly or Quarterly or Semi Annually*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	13 Maret/*March* 2030

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/03/2026	Nilai tercatat/ Carrying *amount* 31/12/2025	Jadwal pembayaran/ *Payment schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
BCA							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 26 Maret/ *March 2025*	Rp 2,000,000	Rp 1,800,000	Rp 2,000,000	- Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2026 - 2030)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2026 - 2030)*	Triwulanan/ *Quarterly*	IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	30 Desember/ *December* 2030
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Maret/ *March 2024*	Rp 2,000,000	Rp 1,800,000	Rp 1,800,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2029)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2029)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima: IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1st year: fixed rate, 2nd to 5th year: 3 90 days IndONIA+ certain margin*	26 September 2029
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 10 April 2023	Rp 1,200,000	Rp 840,000	Rp 960,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tiga tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun keempat sampai dengan tahun kelima: IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *First three years: fixed rate, 4th to 5th 90 days IndONIA + certain margin*	11 April 2028
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 November/ *November* 2025	Rp 1,700,000	Rp 900,000	Rp 900,000	- Pembayaran penuh pada tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2026/ *Bullet repayment at credit facility expiration date in 2026*	Triwulanan/ *Quarterly*	IndONIA 90 hari+ marjin tertentu/ *90 days IndONIA + certain margin*	25 November 2030
BOC							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret/ *March* 2023	Rp 500,000	Rp 350,000	Rp 400,000	Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2028)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2024 - 2028)*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tahun pertama: tingkat suku bunga tetap, tahun kedua sampai dengan tahun kelima IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1st year: fixed rate, 2nd to 5th year: 90 days IndONIA + certain margin*	31 Maret/*March* 2028

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *13. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ Total *facility*	Nilai tercatat/ Carrying amount 31/03/2026	Nilai tercatat/ Carrying amount 31/12/2025	Jadwal pembayaran/ Payment *schedule*	Periode pembayaran bunga/ *Interest* payment *period*	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate *per annum*	Tanggal jatuh tempo/ Maturity *date*
BNI							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 15 Juni/*June* 2024	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Rp 1,460,000	Sebelum tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman di tahun 2027/ *Prior to credit facility expiring date in 2027*	Bulanan atau Triwulan/ *Monthly or Quarterly*	IndONIA 30 hari atau 90 hari + marjin tertentu/ *30 days or 90 days IndONIA + certain margin*	14 Juni/*June* 2027
MUFG Bank,Ltd							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 5 Desember/ *December* 2025	Rp 3,000,000	Rp 700,000	Rp 700,000	- Cicilan setiap tahun sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2025 - 2030)/ *Yearly installment on a predetermined basis (2025 - 2030)*	Bulanan/ *Monthly*	IndONIA 30 hari atau 90 hari + marjin tertentu/ *30 days or 90 days IndONIA + certain margin*	5 Desember/ *December* 2030
Pinjaman Sindikasi/ *Syndicated loan**							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 November/ *November 2024*	Rp 10,000,000	Rp 9,742,639	Rp 9,851,069	- Cicilan setiap bulan sesuai dengan proporsi yang ditentukan (2024 - 2031) *Monthly installment a predetermined basis (2024 - 2031)*	Bulanan/ *Monthly*	Tahun Pertama sampai dengan 22 Juni 2025: JIBOR 3 bulan + marjin tertentu, 23 Juni 2025 sampai dengan seterusnya: IndONIA 90 hari + marjin tertentu/ *1st year to 22 June 2025: 3 months JIBOR + certain margin, 23 June 2025 onwards: 90 days IndONIA + certain margin*	23 November 2031

* PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebagai pemberi pinjaman dan *Original Mandated Lead Arranger* dan *Bookrunner*, PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sebagai pemberi pinjaman/*PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) as lenders and the Original Mandated Lead Arranger and Bookrunner, PT Bank Digital BCA, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) as lenders.*

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026, suku bunga pinjaman dari bank berkisar sebesar 5,01% - 7,50% (31 Desember 2025: 5,30% - 8,69%).

For the period ended 31 March 2026, the interest rate for bank loans ranged from 5.01% - 7.50% (31 December 2025: 5.30% - 8.69%).

13. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Seluruh pinjaman Perusahaan tidak dijamin dengan aset tertentu ataupun jaminan khusus lainnya.

Seluruh pinjaman yang diperoleh digunakan untuk pembiayaan modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp 2.538.375 untuk fasilitas kredit dari Bank Permata, BCA, BOC, Sindikasi (31 Desember 2025: Rp 3.564.943 untuk fasilitas kredit dari BOC, BCA, UOB Indonesia, Bank Permata, dan Sindikasi).

Grup diharuskan untuk mematuhi persyaratan selama Grup memiliki fasilitas pinjaman, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tangal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 4,040,000 dari BCA, BNI, MUFG, dan Sindikasi. Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 9.056.594 dari BCA, Permata, UOB Indonesia MUFG, dan pinjaman Sindikasi; dan memiliki sisa fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.140.000 dari BCA, BNI, MUFG, dan Sindikasi.

***13. LONG-TERM LOANS** (continued)*

The Company's borrowings are non-collateral or clean basis.

Purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditure, business development and general purposes.

The amount of payments made for the year ended 31 March 2026 was Rp 2,538,375 in relation to credit facilities obtained from Bank Permata, BCA, BOC, Sindikasi (31 December 2025: 3,564,943 in relation to credit facilities obtained from BOC, BCA, UOB Indonesia, Permata Bank, and Syndicated).

The Group is required to comply with the covenant as long as the Group have the loan facility, such as limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group was in compliance with the covenants of its long-term loans.

As at 31 March 2026, the Group has unutilised loan facilities of Rp 4,040,000 from BCA, BNI, MUFG and Syndicated. As at 31 December 2025, the Group has utilised loan facility of Rp 9,056,594 from BCA, Permata, UOB Indonesia, MUFG and Syndicated loan; and has unutilised loan facilities of Rp 3,140,000 from BCA, BNI, MUFG and Syndicated.

14. LIABILITAS SEWA / *14. LEASE LIABILITIES*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	11,988,259	11,397,329	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	26,677,143	23,325,668	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	12,688,486	13,063,372	*Later than 5 years*
	51,353,888	47,786,369	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(11,185,351)	(8,621,182)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	40,168,537	39,165,187	*Present value of lease liabilities*

	31/03/2026	31/12/2025	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities is as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	9,908,991	8,968,367	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	19,764,327	18,251,173	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	10,495,219	11,945,647	*Later than 5 years*
	40,168,537	39,165,187	
Dikurangi: bagian lancar	(9,908,991)	(8,968,367)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	30,259,546	30,196,820	*Non-current portion*

Sebagian dari transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan oleh Grup dengan Protelindo sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7, memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada tahun tersebut, meskipun hak legalitas tempat spesifik dalam menara tersebut masih dimiliki oleh Protelindo.

A portion of the sales and leaseback transactions entered into by the Group with Protelindo as disclosed in Note 7, met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard in the respective year, although the legal ownership of the specific tower space rests with Protelindo.

Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom adalah sebesar Rp 10.332.945.

Additional lease liabilities in relation to the business combination transaction with Smartfren and Smart Telecom amounted to Rp 10,332,945.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

15. SUKUK IJARAH / *15. SUKUK IJARAH*

	31/03/2026	31/12/2025	
Sukuk ijarah	1,241,085	1,256,085	*Sukuk ijarah*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,285)	(2,506)	*Unamortised transaction costs*
	1,238,800	1,253,579	
Dikurangi: bagian lancar	-	(14,999)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	1,238,800	1,238,580	*Non-current portion*

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tahap II Tahun 2017 sebesar Rp 2.180.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 28 April 2017, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah I XL Axiata ("Sukuk Ijarah I") Tranche II Year 2017 amounting to Rp 2,180,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah I Tahap II: / *Sukuk Ijarah I Tranche II:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	Rp 1,040,000	Rp 75,400	8 Mei/*May* 2018	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	Rp 402,000	Rp 33,768	28 April 2020	Telah lunas/*Settled*
- Seri C / *Series C*	Rp 142,000	Rp 12,425	28 April 2022	Telah lunas/*Settled*
- Seri D / *Series D*	Rp 260,000	Rp 23,660	28 April 2024	Telah lunas/*Settled*
- Seri E / *Series E*	Rp 336,000	Rp 31,584	28 April 2027	Belum lunas/ *Outstanding*
	Rp 2,180,000			

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 October 2018, the Company has received the effective notification from OJK based on its letter No. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tahap I: / *Sukuk Ijarah II Tranche I:*

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	Rp 358,000	Rp 29,535	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	Rp 399,000	Rp 36,309	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*
- Seri C / *Series C*	Rp 149,000	Rp 14,304	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*
- Seri D / *Series D*	Rp 34,000	Rp 3,434	16 Oktober/*October* 2025	Telah lunas/*Settled*
- Seri E / *Series E*	Rp 60,000	Rp 6,180	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/ *Outstanding*
	Rp 1,000,000			

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 640.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah II Tahap II:

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
- Seri A	Rp 351,000	Rp 27,729	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 110,000	Rp 9,515	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*	*Series B* -
- Seri C	Rp 138,000	Rp 12,765	8 Februari/*February* 2024	Telah lunas/*Settled*	*Series C* -
- Seri D	Rp 15,000	Rp 1,455	8 Februari/*February* 2026	Telah lunas/*Settled*	*Series D* -
- Seri E	Rp 26,000	Rp 2,600	8 Februari*February* 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series E* -
	Rp 640,000				

***15. SUKUK IJARAH** (continued)*

On 8 February 2019, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah II XL Axiata ("Sukuk Ijarah II") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 640,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah II Tranche II:

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah dengan nama Sukuk Ijarah Berkelanjutan III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Sukuk Ijarah III Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Imbalan tetap Ijarah tahunan/ *Annual fixed Ijarah return*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
- Seri A	Rp 680,915	Rp 45,962	1 September 2025	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 421,300	Rp 31,176	1 September 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp 135,135	Rp 10,676	1 September 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp 262,650	Rp 21,669	1 September 2032	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

On 1 September 2022, the Company issued Sukuk Ijarah namely Shelf Sukuk Ijarah III XL Axiata ("Sukuk Ijarah III") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which was issued in series as follows:

Sukuk Ijarah III Tranche I:

15. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Pembayaran imbalan tetap Sukuk Ijarah I (Tahap II), Sukuk Ijarah II (Tahap I dan II), dan Sukuk Ijarah III (Tahap I) dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Sukuk Ijarah. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup memenuhi seluruh persyaratan Sukuk Ijarah.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 22 Agustus 2025, penerbitan Sukuk Ijarah I, II, dan III mendapat peringkat AA+.

Sukuk ijarah ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

Obyek ijarah yang mendasari penerbitan Sukuk Ijarah adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Grup untuk jangka waktu sampai dengan sepuluh tahun terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah.

***15. SUKUK IJARAH** (continued)*

Fixed return of Sukuk Ijarah I (Tranche II), Sukuk Ijarah II (Tranche I and II), Sukuk Ijarah III (Tranche I) are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of the principal of each series of the Sukuk Ijarah. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain financial ratios. At each reporting date, the Group was in compliance with the covenants of its Sukuk Ijarah.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on 22 August 2025, Sukuk Ijarah I, II and Sukuk Ijarah III issuance were rated AA+.

Sukuk ijarah is not secured by specific collateral.

Ijarah objects that underlie the issuance of Sukuk Ijarah are the relevant beneficial interest of certain telecommunication equipment owned by the Group for a period of up to ten years from the date of issuance of Sukuk Ijarah.

16. UTANG OBLIGASI / ***16. BONDS PAYABLE***

	31/03/2026	31/12/2025	
Utang obligasi	929,775	929,775	*Bonds payable*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2,180)	(2,395)	*Unamortised transaction costs*
Bagian jangka panjang	927,595	927,380	*Non-current portion*

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-142/D.04/2018 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap I Tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

***16. BONDS PAYABLE** (continued)*

On 8 October 2018, the Company received the effective notification from OJK based on its letter no. S-142/D.04/2018 in conjunction with the Shelf Public Offering Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche I Year 2018 amounting to Rp 1,000,000, which was issued in series as follows:

Obligasi I Tahap I:

Bond I Tranche I:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	Rp 328,000	8.25%	26 Oktober/*October* 2019	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	Rp 450,000	9.10%	16 Oktober/*October* 2021	Telah lunas/*Settled*
- Seri C / *Series C*	Rp 131,000	9.60%	16 Oktober/*October* 2023	Telah lunas/*Settled*
- Seri D / *Series D*	Rp 19,000	10.10%	16 Oktober/*October* 2025	Telah lunas/*Settled*
- Seri E / *Series E*	Rp 72,000	10.30%	16 Oktober/*October* 2028	Belum lunas/ *Outstanding*
	Rp 1,000,000			

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata ("Obligasi I") Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 634.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

On 8 February 2019, the Company issued Bonds namely Shelf Bond I XL Axiata ("Bond I") Tranche II Year 2019 amounting to Rp 634,000, which were issued in series as follows:

Obligasi I Tahap II:

Bond I Tranche II:

Seri / *Series*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*
- Seri A / *Series A*	Rp 310,000	7.90%	18 Februari/*February* 2020	Telah lunas/*Settled*
- Seri B / *Series B*	Rp 191,000	8.65%	8 Februari/*February* 2022	Telah lunas/*Settled*
- Seri C / *Series C*	Rp 40,000	9.25%	8 Februari/*February* 2024	Telah lunas/*Settled*
- Seri D / *Series D*	Rp 93,000	10.00%	8 Februari/*February* 2029	Belum lunas/ *Outstanding*
	Rp 634,000			

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II XL Axiata ("Obligasi II") Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000, yang diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

Obligasi II Tahap I:

Seri	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat bunga tetap tahunan/ *Annual fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Status/ *Status*	*Series*
- Seri A	Rp 735,225	6.75%	1 September 2025	Telah lunas/*Settled*	*Series A* -
- Seri B	Rp 411,855	7.40%	1 September 2027	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series B* -
- Seri C	Rp 177,915	7.90%	1 September 2029	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series C* -
- Seri D	Rp 175,005	8.25%	1 September 2032	Belum lunas/ *Outstanding*	*Series D* -
	Rp 1,500,000				

Pembayaran bunga Obligasi I Tahap I dan II dan Obligasi II Tahap I dibayarkan setiap triwulan dan pembayaran terakhir akan dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi. Dalam perjanjian perwaliamanatan juga diatur beberapa persyaratan yang harus dipatuhi oleh Grup, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, mempertahankan kepemilikan saham, dan mempertahankan rasio keuangan tertentu. Per tanggal 31 Maret 2026, Grup memenuhi seluruh persyaratan Obligasi.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir yang dipublikasikan oleh Fitch Ratings pada tanggal 22 Agustus 2025, Obligasi I dan penerbitan Obligasi II mendapat peringkat AA+.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus.

16. BONDS PAYABLE (continued)

On 1 September 2022, the Company issued Bonds namely Shelf Bond II XL Axiata ("Bond II") Tranche I Year 2022 amounting to Rp 1,500,000, which were issued in series as follows:

Bond II Tranche I:

Interest payments of Bond I Tranche I and II and Bond II Tranche I are paid on a quarterly basis and the last payment will be made simultaneously with the payment of principal of each series of the Bond. The trustee agreement provides several covenants to be complied with by the Group, among others, limitations on certain asset sales or transfers, maintaining share ownership and maintaining certain ratios. As of 31 March 2026, the Group was in compliance with the covenants of its Bonds.

Based on the latest rating report published by Fitch Ratings on 22 August 2025, Bond I and Bond II issuance were rated AA+.

The bond is not secured by specific collateral.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	31/03/2026	31/12/2025	
Provisi			***Provisions***
Lain-lain, semua lancar	17,324	17,324	*Other, all current*
Estimasi liabilitas restorasi aset, semua tidak lancar	1,326,411	1,392,942	*Estimated liabilities for assets restoration, all non-current*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefit liabilities***
Imbalan pasca kerja	472,513	490,365	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	37,223	31,868	*Other long-term benefits*
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	509,736	522,233	*Total long-term employee benefit liabilities*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(43,587)	(60,579)	*Current portion*
Jumlah	466,149	461,654	*Total*

a. Estimasi liabilitas restorasi aset / *a. Estimated liabilities for assets restoration*

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	1,392,942	989,031	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	11,324	478,264	*Addition during the year*
Penyesuaian periode pengukuran	(13,394)	-	*Measurement period adjustment*
Beban bunga selama tahun berjalan	13,597	56,543	*Interest expense during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	(78,058)	(130,896)	*Realisation during the year*
Saldo akhir	1,326,411	1,392,942	*Ending balance*

Atas penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom, Grup mencatat penambahan estimasi liabilitas restorasi aset sebesar Rp 458.318.

Following the business combination with Smartfren and Smart Telecom, the Group recognised an additional estimated liabilities for assets restoration of Rp 458,318.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Imbalan pascakerja / *b. Post-employment benefits*

Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	490,365	252,541	*Beginning balance*
Beban selama periode/tahun berjalan	23,862	74,675	*Expense made during the period/year*
Diperoleh dari penggabungan usaha	-	158,297	*Acquired from business combi nation*
Pembayaran selama periode/tahun berjalan	(9,097)	(10,980)	*Amounts paid during the period/year*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(24,330)	31,440	*Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(8,287)	(15,608)	*Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	472,513	490,365	*Ending balance*

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The provision for post-employment benefits recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Nilai kini liabilitas	472,513	490,365	*Present value of obligations*
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	472,513	490,365	*Liability in the statement of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

The movement of present value of obligation is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	490,365	252,541	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	13,885	48,721	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	4,180	3,672	*Past service cost*
Biaya bunga	5,797	22,282	*Interest cost*
Diperoleh dari penggabungan usaha	-	158,297	*Acquired from business combination*
Imbalan yang dibayar	(9,097)	(10,980)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Dampak perubahan asumsi keuangan	(24,330)	31,440	*Effects of changes in financial assumptions*
- Dampak penyesuaian pengalaman	(8,287)	(15,608)	*Effects of experience adjustments*
Saldo akhir	472,513	490,365	*Ending balance*

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Sehubungan dengan imbalan pensiun, liabilitas telah memperhitungkan kontribusi Grup pada program pensiun iuran pasti (lihat Catatan 26). Estimasi pembayaran untuk periode selanjutnya diperkirakan tidak berbeda secara material dibandingkan dengan pembayaran aktual sebelumnya.

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 April 2026 dan 2 Februari 2026.

Imbalan pascakerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Biaya jasa kini	11,516	10,202	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	6,549	-	*Past service cost*
Biaya bunga	5,797	3,833	*Interest expense*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	23,862	14,035	*Total, included in employee costs*

Liabilitas imbalan pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

	31/03/2026	31/12/2025	
Tingkat diskonto (per tahun)	6.90%	6.30%	*Discount rate (per annum)*
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8.00%	8.00%	*Salary increment rate (per annum)*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1) Perubahan imbal hasil obligasi
   Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus dengan kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2) Tingkat kenaikan gaji
   Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

17. PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

b. Post-employment benefits *(continued)*

In relation to the pension benefits, the obligation has taken into account the contribution made by the Group to the defined contribution pension plan (see Note 26). The estimated contribution in the following period is expected not to be materially different from the historical actual contribution.

Estimated actuarial obligations as at 31 March 2026 and 31 December 2025 were based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, as stated in its reports dated 23 April 2026 and 2 February 2026, respectively.

The post-employment benefits expenses charged to the interim consolidated statements of profit or loss are as follows:

The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

1) Changes in bonds yield
   A decrease in yield from high quality government bonds will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

2) Salary growth rate
   The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

17. PROVISI DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *PROVISIONS AND LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***b. Post-employment benefits** (continued)*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefits obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Turun sebesar/ *decrease by* 12.74%	Naik sebesar/ *increase by* 9.08%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Naik sebesar/ *increase by* 10.26%	Turun sebesar/ *decrease by* 13.94%	*Salary growth rate*

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 8.5 years.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada 31 Maret 2026 adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of 31 March 2026 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1-5 tahun/ *Between 1-5 years*	Antara 5-10 tahun/ *Between 5-10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pensiun	29,596	121,122	294,657	511,401	956,776	*Pension benefits*

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***c. Other long-term employee benefits***

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	31,868	32,336	*Beginning balance*
Beban selama periode/tahun berjalan	5,355	22,053	*Expense made during the period/year*
Imbalan yang dibayar	-	(22,521)	*Benefits paid*
Saldo akhir	37,223	31,868	*Ending balance*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Biaya jasa kini	5,355	4,857	*Current service costs*
Jumlah, tercakup dalam beban karyawan	5,355	4,857	*Total, include in employee costs*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Modal dasar adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 18.199.862.451 lembar saham.

The authorised share capital is 22,650,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount Rupiah) per share. Issued and fully paid share capital as at 31 March 2026 and 31 December 2025 amounting to 18,199,862,451 shares.

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 March 2026 and 31 December 2025 is as follows:

	31/03/2026 dan/*and* 31/12/2025			
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	**Jumlah/ *Amount (Rp)***	**%**	
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,313,716,868	631,372	34.69%	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Bali Media Telekomunikasi	4,471,264,558	447,126	24.57%	*Bali Media Telekomunikasi*
Global Nusa Data	848,722,195	84,872	4.66%	*Global Nusa Data*
Wahana Inti Nusantara	518,109,471	51,811	2.85%	*Wahana Inti Nusantara*
Gerbangmas Tunggal Sejahtera	475,620,644	47,562	2.61%	*Gerbangmas Tunggal Sejahtera*
David Arcelus Oses (Direktur)	5,000,000	500	0.03%	*David Arcelus Oses (Director)*
Yessie D. Yosetya (Direktur)	2,411,900	241	0.01%	*Yessy D. Yosetya (Director)*
Sanjay Kumar Gordhan A Vaghaisa (Direktur)	750,000	75	0.00%	*Sanjay Kumar Gordhan A Vaghasia (Director)*
Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Direktur)	222,134	22	0.00%	*Feiruz Ikhwan bin Abdul Malek (Director)*
Andrijanto Muljono (Direktur)	66	0	0.00%	*Andrijanto Muljono (Director)*
Publik (masing-masing dibawah 5%)	5,564,044,615	556,405	30.57%	*Public (individually less than 5%)*
Jumlah saham beredar	18,199,862,451	1,819,986	100.00%	*Total shares outstanding*
Saham treasuri	-	-	-	*Treasury shares*
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	18,199,862,451	1,819,986	100.00%	***Number of shares issued and fully paid***

Perusahaan membeli kembali sebanyak 1.038.188.987 lembar saham pada bulan April 2025. Saham tersebut dibeli kembali oleh Perusahaan dari para pemegang saham yang tidak menyetujui penggabungan usaha antara Perusahaan dengan Smartfren dan Smart Telecom dan memutuskan untuk menjual saham miliknya dengan harga Rp 2.350 (dalam jumlah penuh) per saham sesuai dengan harga yang telah disepakati.

The Company repurchased 1,038,188,987 shares of its own shares in April 2025. These shares were repurchased by the Company from the Company's shareholders who disagreed with the Company's merger with Smartfren and Smart Telecom, and decided to sell their shares at the price of Rp 2,350 (in full amount) per share based on the agreed price with the shareholders.

Pada Oktober 2025, Perusahaan menjual sebanyak 1.094.676.787 saham treasuri kepada Winsley International Engineering Limited dan Fitzgerald & Wilkinson Investment Ltd. dengan harga Rp 2.500 (dalam jumlah penuh) per lembar saham.

In October 2025, the Company sold a total of 1,094,676,787 treasury shares to Winsley International Engineering Limited and Fitzgerald & Wilkinson Investment Ltd. at the price of Rp 2,500 (in full amount) per share.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31/03/2026	31/12/2025	
Tambahan modal disetor	16,997,945	16,997,945	*Additional paid-in capital*
Akuisis bisnis dari entitas sepengendali	(1,498,181)	(1,498,181)	*Acquisition of business from entity under common control*
Penggabungan usaha (Catatan 38)	11,410,722	11,410,722	*Merger (Note 38)*
Lain-lain, bersih	89,784	89,784	*Others, net*
Jumlah tambahan modal disetor	27,000,270	27,000,270	*Total additional paid-in capital*

20. DIVIDEN / *20. DIVIDENDS*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 21 November 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas tambahan sebesar Rp 159 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.893.778 untuk tahun buku 2024. Jumlah dividen sebesar Rp 2.893.674 telah dibayarkan pada bulan Desember 2025.

The Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 21 November 2025 approved the distribution of an additional cash dividend of Rp 159 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 2,893,778 relating to the 2024 financial year. A total dividend amounting to Rp 2,893,674 was paid in December 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 25 Maret 2025 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 85,7 (nilai Rupiah penuh) per saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.120.266 untuk tahun buku 2024. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan April 2025.

The General Meeting of the Shareholders on 25 March 2025 approved the distribution of a cash dividend of Rp 85.7 (full amount Rupiah) per share or totalling Rp 1,120,266 relating to the 2024 financial year. The entire amount was fully paid in April 2025.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Grup diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, the Group is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2025 telah menyetujui penambahan penyisihan cadangan wajib Grup sebesar Rp 100 untuk tahun buku 2024. Saldo laba dicadangkan Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah Rp 1.500.

The Annual General Meeting of Shareholders dated 25 March 2025 and 3 May 2024 approved an increase in the Group's statutory reserve amounting by Rp 100 for 2024. The balance of the appropriated retained earnings of the Group as at 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 1,500.

22. (RUGI)/LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *22. BASIC AND DILUTED (LOSS)/EARNINGS PER SHARE*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
(Rugi)/laba periode berjalan	(716,272)	388,232	*(Loss)/profit for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,199,862,451	13,071,942,865	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai Rupiah penuh)	(39)	29	*Basic and diluted (loss)/earnings per share (full amount Rupiah)*

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi/laba bersih per saham Grup.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss/earnings per share of the Group.

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi			***GSM mobile and telecommunication network services***
Data dan layanan digital	10,864,270	7,886,914	*Data and digital services*
Percakapan dan *SMS*	146,976	195,785	*Voice and SMS*
Jasa interkoneksi dan jasa telekomunikasi lainnya	689,133	392,648	*Interconnection and other telecommunication services*
	11,700,379	8,475,347	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**			***Managed and information technology services***
Managed service	105,300	105,362	*Managed service*
Jasa teknologi informasi	13,662	20,468	*Information technology service*
	118,962	125,830	
Jumlah pendapatan	11,819,341	8,601,177	*Total revenue*

23. PENDAPATAN (lanjutan) / ***23. REVENUES** (continued)*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi			***GSM mobile and telecommunication network services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	11,697,750	8,472,090	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:			*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	2,629	3,257	*Operating rental -*
	11,700,379	8,475,347	
***Managed service* dan jasa teknologi informasi**			***Managed and information technology services***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	118,852	124,682	*Revenue from contract with customers*
Pendapatan lainnya:			*Revenue from other source:*
- Sewa operasi	110	1,148	*Operating rental -*
	118,962	125,830	
	11,819,341	8,601,177	

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:			***Timing of revenue recognition from contracts with customers:***
Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi			*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pada suatu periode waktu	11,633,007	8,447,991	*Over time -*
- Pada suatu titik waktu	64,743	24,099	*At a point in time -*
	11,697,750	8,472,090	
Managed service dan jasa teknologi informasi			*Managed and information technology services*
- Pada suatu periode waktu	118,852	124,682	*Over time -*
	11,816,602	8,596,772	

23. PENDAPATAN (lanjutan) / ***23. REVENUES** (continued)*

	31/03/2026	31/12/2025	
Liabilitas kontrak*:			***Contract liabilities*:**
Jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi			*GSM mobile and telecommunication network services*
- Pihak ketiga	3,014,520	3,110,701	*Third parties* -
Managed service dan jasa teknologi informasi			*Managed and information technology services*
- Pihak ketiga	15,291	15,613	*Third parties* -
	3,029,811	3,126,314	

* Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan tangguhan".

* *Presented as part of "Deferred revenue".*

	31/03/2026	31/12/2025	
Saldo awal	3,126,314	2,239,794	*Beginning balance*
Pendapatan yang diakui dari saldo liabilitas kontrak pada awal tahun	(3,092,427)	(2,214,837)	*Revenue recognised from the contract liabilities at the beginning of the year*
Kenaikan yang disebabkan oleh kas, di luar yang diakui sebagai pendapatan selama tahun berjalan	2,995,924	3,101,357	*Increase due to cash, excluding amounts recognised as revenue during the year*
	3,029,811	3,126,314	

Kewajiban pelaksanaan tersisa yang belum dipenuhi pada 31 Maret 2026 akan dipenuhi pada tahun 2026.

The remaining unsatisfied performance obligation as at 31 March 2026 will be satisfied in 2026.

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 29 for related parties information.

24. BEBAN INFRASTRUKTUR, PENJUALAN DAN PEMASARAN DAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. INFRASTRUCTURE, SALES AND MARKETING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

a. Beban infrastruktur / *a. Infrastructure expenses*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Lisensi	1,644,298	1,080,879	*License fee*
Sewa	673,288	467,956	*Rental*
Utilitas	612,568	394,489	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	484,935	398,530	*Repair and maintenance*
Jumlah beban infrastruktur	3,415,089	2,341,854	*Total infrastructure expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

b. Beban penjualan dan pemasaran / *b. Sales and marketing expenses*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Komisi penjualan	451,140	283,902	*Sales commission*
Iklan dan promosi	303,629	75,590	*Advertising and promotion*
Jasa manajemen hubungan pelanggan	26,864	29,951	*Customer relationship management services*
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	781,633	389,443	*Total sales and marketing expenses*

c. Beban umum dan administrasi / *c. General and administrative expenses*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 4)	68,464	31,013	*Provision for impairment of trade receivables (Note 4)*
Sewa	19,221	14,414	*Rental*
Jasa profesional	16,055	4,843	*Professional services*
Lain-lain	59,255	33,619	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	162,995	83,889	*Total general and administrative expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

25. BEBAN INTERKONEKSI DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *25. INTERCONNECTION AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Home broadband	234,657	323,362	*Home broadband*
Kewajiban pelayanan universal dan biaya hak pengelolaan jasa telekomunikasi	195,944	140,436	*Universal service obligation and concession fee of telecommunication services*
Pembelian perangkat *bundling*	192,705	40,654	*Purchase of bundled devices*
Beban interkoneksi	174,007	151,857	*Interconnection expense*
Sewa jaringan	108,737	102,135	*Leased line*
Biaya jasa manajemen atas periklanan *mobile*	78,928	76,230	*Mobile advertising managed service fee*
Paket perdana dan *voucher*	70,036	70,448	*Starter pack and voucher*
Value added services	64,440	19,766	*Value added services*
Lain-lain	60,330	25,076	*Others*
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	1,179,784	949,964	*Total interconnection and other direct expenses*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

26. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *26. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Jumlah beban karyawan (termasuk karyawan alih daya):			*Total employee costs (including outsourcing):*
- Gaji dan tunjangan	846,617	494,656	*Salaries and allowances -*
- Penyisihan imbalan kerja	23,862	13,119	*Provision for - employee benefits*
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	6,950	7,173	*Payment to defined - pension plan contribution*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan alih daya)	877,429	514,948	*Salaries and employee benefits expenses (including outsourcing)*

Jumlah karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2026 and 2025, masing-masing adalah 2.891 dan 2.199 orang. / *The number of employees (unaudited) as at 31 March 2026 and 2025 was 2,891 and 2,199 employees, respectively.*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	968,280	763,817	*Interest on borrowings and lease liabilities*
Lain-lain	18,911	12,101	*Others*
Jumlah biaya keuangan	987,191	775,918	*Total finance costs*

Lihat Catatan 29 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi. / *See Note 29 for related parties information.*

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31/03/2026	31/12/2025	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- 2026	24,529	-	*2026* -
- 2025	370,889	370,889	*2025* -
Entitas anak			*Subsidiaries*
- 2026	1,462	-	*2026* -
- 2025	4,379	4,379	*2025* -
	401,259	375,268	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	27,867	12,667	*Value added tax ("VAT") – net* -
	27,867	12,667	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31/03/2026	31/12/2025	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 29	554	-	*Article 29* -
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pasal 29	252	8,600	*Article 29* -
	806	8,600	

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	31/03/2026	31/12/2025	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") – bersih	47,249	165,539	*Value added tax ("VAT") – net*
- Pajak penghasilan Pasal 21	94,401	14,935	*Income tax Article 21*
- Pajak penghasilan Pasal 23	125,665	170,250	*Income tax Article 23*
	267,315	350,724	
Entitas anak			*Subsidiary*
- Pajak penghasilan Pasal 21	1,549	1,224	*Income tax Article 21*
- Pajak penghasilan Pasal 23	1,460	713	*Income tax Article 23*
	3,009	1,937	
	270,324	352,661	

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefit/(expense)*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Perusahaan			***The Company***
Kini	-	(48,620)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Periode berjalan	213,218	(80,070)	*For the period*
Beban pajak penghasilan	213,218	(128,690)	*Income tax expense*
Entitas anak			***Subsidiary***
Kini	(554)	(3,983)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Periode berjalan	(11,552)	(2,246)	*For the period*
Beban pajak penghasilan	(12,106)	(6,229)	*Income tax expense*
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(554)	(52,603)	*Current*
Tangguhan			*Deferred*
- Periode berjalan	201,666	(82,316)	*For the period*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	201,112	(134,919)	*Income tax benefit/(expense)*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan hasil perkalian (rugi)/laba akuntansi Grup sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit/(expense)** (continued)*

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's (loss)/profit before income tax for the periods ended 31 March 2026 and 2025 is as follows:

	2026 (3 bulan/*months*)	**2025 (3 bulan/*months*)**	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(917,384)	523,151	*(Loss)/profit before income tax*
Penyesuaian:			*Adjustment:*
- Pajak final	10,729	12,131	*Final tax -*
- Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	86,110	92,086	*Share of loss - from associate entity*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(820,545)	627,368	*(Loss)/profit before income tax after adjustment*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	180,520	(138,021)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Pendapatan kena pajak final - bersih	17,802	14,042	*Income subject to final tax - net*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,790	(10,940)	*Non-deductible expenses*
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan	201,112	(134,919)	*Total income tax benefit/(expense)*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax benefit/(expense) (continued)*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan setelah penyesuaian	(820,545)	627,368	*(Loss)/profit before income tax after adjustment*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi akuntansi dan pajak	945,815	(118,623)	*- Difference between accounting and tax depreciation and amortisation*
- Selisih antara laba pelepasan aset tetap akuntansi dan pajak	(11)	(6,273)	*- Difference between accounting and tax gain on disposal of assets*
- Cadangan penurunan nilai piutang	60,541	14,003	*- Provision for receivables impairment*
- Beban yang masih harus dibayar	224,686	(60,411)	*- Accrued expenses*
- Sewa	3,250	30,185	*- Leasing*
- Penyisihan imbalan karyawan	(316,473)	(233,044)	*- Provision for employee benefits*
- Lain-lain	(1,141)	-	*- Others*
	916,667	(374,163)	
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(80,916)	49,727	*- Non-deductible expenses*
- Pendapatan kena pajak final	(12,684)	(63,827)	*- Income subject to final tax*
	(93,600)	(14,100)	
Penghasilan kena pajak	2,522	239,105	*Taxable income*
Beban pajak kini	(554)	(52,603)	*Current tax expense*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar dimuka	25,991	159,959	*Less: prepaid corporate income tax*
Lebih bayar pajak penghasilan badan	25,437	107,356	*Over payment of corporate income tax*

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat/(beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun-periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 2025 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim, Grup belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2025 kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP")

Grup berada dalam ruang lingkup ketentuan *Organisation for Economic Co-operation and Development* ("OECD") Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Peraturan Pilar Dua telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan di beberapa yurisdiksi tempat Grup beroperasi. Peraturan tersebut berlaku efektif untuk tahun buku Grup yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah diberlakukan atau secara substansial diberlakukan tersebut dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua.

Berdasarkan hasil penilaian, Grup memenuhi ketentuan *Safe Harbour*.

***28. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax benefit/(expense)** (continued)*

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the periods ended 31 March 2026 and 2025 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

Up to the release date of the interim consolidated financial statements, the Group has not submitted the corporate income tax return for 2025 fiscal year to Directorate General of Taxation ("DGT").

The Group is within the scope of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Group operates. The legislation has become effective for the Group's financial year ended after 31 December 2024. The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes.

Based on the assessment, the Group has fulfilled the Safe Harbour rules.

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	01/01/2026	Penyesuaian periode pengukuran/ *Merasurement period adjustment*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/03/2026	
Perusahaan						***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan asset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,423,526)	-	208,076	-	(1,215,450)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	92,264	-	44,091	-	136,355	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	304,742	-	(12,932)	-	291,810	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(7,655,743)	-	540,986	-	(7,114,757)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	8,502,840	-	(519,887)	-	7,982,953	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	86,117	-	17,867	-	103,984	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	374,664	-	(64,983)	(7,172)	302,509	*Provision for salaries and employee benefits*
Nilai wajar penggabungan Usaha	3,339,219	696	-	-	3,339,915	*Fair value on merger*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah aset pajak tangguhan	3,618,549	696	213,218	(7,172)	3,825,291	*Total deferred tax assets*

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

	01/01/2026	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/03/2026	
Entitas anak					***Subsidiary***
Beban yang masih harus dibayar	5,717	5,340	-	11,057	*Accrued expenses*
Aset hak guna	(193)	(2,549)	-	(2,742)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	211	(4,903)	-	(4,692)	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	5,326	(4,548)	-	778	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	27,348	(4,641)	-	22,707	*Provision for salaries and employee benefits*
Penyisihan penghapusan persediaan	1,197	(251)	-	946	*Provision inventory write off*
Jumlah aset pajak tangguhan	39,606	(11,552)	-	28,054	*Total deferred tax assets*

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred tax assets (continued)*

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ *Balance from merger*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dikreditkan pada laba komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income*	31/12/2025	
Perusahaan						***The Company***
Perbedaan nilai buku aset tetap dan asset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(1,663,923)	(357,290)	597,687	-	(1,423,526)	*Difference between accounting and tax in net book value of fixed assets and intangible assets*
Beban yang masih harus dibayar	59,339	(8,628)	41,553	-	92,264	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas restorasi aset	217,587	147,878	(60,723)	-	304,742	*Estimated liabilities for assets restoration*
Aset hak guna	(6,260,208)	(2,043,446)	647,911	-	(7,655,743)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6,837,615	2,222,004	(556,779)	-	8,502,840	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	74,519	11,665	(67)	-	86,117	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	128,907	34,824	206,307	4,626	374,664	*Provision for salaries and employee benefits*
Nilai wajar penggabungan Usaha	-	3,339,219	-	-	3,339,219	*Fair value on merger*
Lain-lain*	(2,028)	-	-	-	(2,028)	*Others**
Jumlah aset pajak tangguhan	(608,192)	3,346,226	875,889	4,626	3,618,549	*Total deferred tax assets*

* Terdiri dari pajak tangguhan dari biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak dan komponen pembiayaan.

* *Represents deferred taxes from cost to obtain contract and financing component.*

	01/01/2025	Saldo dari penggabungan usaha/ *Balance from merger*	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to the profit or loss*	Dibebankan pada laba komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31/12/2025	
Entitas anak						***Subsidiary***
Beban yang masih harus dibayar	8,448	-	(2,731)	-	5,717	*Accrued expenses*
Aset hak guna	-	(289)	96	-	(193)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	-	304	(93)	-	211	*Lease liabilities*
Cadangan penurunan nilai piutang	3,179	43	2,104	-	5,326	*Provision for receivables impairment*
Penyisihan beban gaji dan imbalan kerja	-	2,936	25,511	(1,099)	27,348	*Provision for salaries and employee benefits*
Penyisihan penghapusan persediaan	-	346	851	-	1197	*Provision inventory write off*
Akumulasi rugi fiskal	-	78,193	(78,193)	-	-	*Tax loss carry forward*
Jumlah aset pajak tangguhan	11,627	81,533	(52,455)	(1,099)	39,606	*Total deferred tax assets*

Dasar untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis to support the recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

	31/03/2026	31/12/2025
Peninjauan kembali:		
Pajak lainnya		
- 2004	102,582	102,582

Grup telah membayar dan mengakui jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses peninjauan kembali tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian di masing-masing tahun di mana ketetapan pajak tersebut diterbitkan.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

***28. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessments

As at 31 March 2026 and 31 December 2025 the amount of assessments in the process of objection, appeal and judicial review were as follows:

Judicial review:		
Other taxes		
2004 -		

The Group paid and recognised the tax assessments that are still in the process of judicial review in the consolidated statements of profit or loss in each year in which the tax assessments were issued.

f. Administration

Under the Indonesia Taxation Law, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Based on the applicable tax law, DGT may assess or amend tax liability within five years of the time the tax becomes due.

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *29. RELATED PARTIES INFORMATION*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

The transactions with related parties are made under the same terms and conditions as those made with third parties.

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of transactions and relationships with related parties*

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The natures of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Axiata Group Berhad	Pemegang saham tidak langsung/ *Indirect shareholder*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ *Shareholder with significant influence*	Penggantian biaya-biaya dan jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*
PT ADA Asia Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya/*Reimbursement of expenses*
Apigate Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan *payment gateway/Payment gateway services*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya dan jasa-jasa profesional/*Reimbursement of expenses and professional services*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya, pendapatan dan beban atas bisnis periklanan *Mobile/Reimbursement of expenses, mobile advertising business revenue and expenses*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Penggantian biaya-biaya dan pembangunan sistem jaringan/ *Reimbursement of expenses and network system development*
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Simpanan kas pada bank, pendapatan bunga, layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Cash in banks, interest income, telecommunication services and technology product*
PT Berau Coal Energy Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi/ *Telecommunication services*
PT Borneo Indobara	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / ***a. Nature of transactions and relationships with related parties** (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Pendapatan penjualan dan sewa balik menara dan sewa tanah/*Sale and lease tower and land lease*
PT Eka Mas Republik	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Eka Nusantara Gemilang	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Link Net Tbk	Entitas asosiasi/*Associate*	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and Internet access services*
PT Pelita Reliance International Hospital	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and tecnology product*
PT Princeton Digital Group Data Centres	Entitas asosiasi/*Associate*	Penggantian biaya-biaya dan beban sewa rak server/*Reimbursement of expenses and rack server rental expense*
PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Ivo Mas Tunggal	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Asuransi Sinarmas	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Asuransi Simas Jiwa	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Asuransi Simas Insurtech	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Ekamas International Hospital	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Data Opal Terpadu	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Sinarmas Sekuritas	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) / *a. Nature of transactions and relationships with related parties (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan dengan dengan pihak-pihak berelasi/ *Nature of the relationships with related parties*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and tecnology product*
PT Sinarmas Sentra Cipta	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and tecnology product*
PT Tapian Nadenggan	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT Tumbuh Bersama Nano	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to shareholders*	Layanan telekomunikasi dan produk teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT SMPlus Data Persada	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses teknologi/*Telecommunication services and technology product*
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ Entity related to shareholders	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses teknologi/*Telecommunication services and technology product*

b. Kas dan setara kas / *b. Cash and cash equivalents*

Kas dan setara kas meliputi kas pada bank di PT Bank Sinarmas Tbk dengan rincian saldo sebagai berikut:

Cash and cash equivalents include cash in bank in PT Bank Sinarmas Tbk with details of balances as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Kas pada bank			***Cash in banks***
- PT Bank Sinarmas Tbk	246,694	1,037,903	*PT Bank Sinarmas Tbk -*
Jumlah kas dan setara kas	246,694	1,037,903	*Total cash and cash equivalents*
% terhadap jumlah aset	0.22%	0.90%	*% of total assets*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

c. Piutang usaha / ***c. Trade receivables***

	31/03/2026	31/12/2025	
PT Link Net Tbk	1,472,819	1,470,174	*PT Link Net Tbk*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	330,413	402,908	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Eka Mas Republik	165,563	255,867	*PT Eka Mas Republik*
PT Bank Sinarmas Tbk	40,878	38,994	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Berau Coal Energy Tbk	13,746	8,431	*PT Berau Coal Energy Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	7,606	9,736	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk	7,368	3,660	*PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk*
PT Pelita Reliance International Hospital	4,681	5,216	*PT Pelita Reliance International Hospital*
PT Sinarmas Sentra Cipta	4,227	4,177	*PT Sinarmas Sentra Cipta*
PT Asuransi Sinarmas	2,829	6,337	*PT Asuransi Sinarmas*
PT Borneo Indobara	1,677	4,142	*PT Borneo Indobara*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1,504	25,950	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Tapian Nadenggan	754	3,468	*PT Tapian Nadenggan*
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	521	2,974	*PT Sinar Kencana Inti Perkasa*
PT Ivo Mas Tunggal	332	2,073	*PT Ivo Mas Tunggal*
Lain-lain*	25,565	27,215	*Others**
Jumlah piutang usaha	2,080,483	2,271,322	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	1.86%	1.97%	*% of total assets*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / * *Individual amount less than Rp 2,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

d. Piutang lain-lain / *d. Other receivables*

	31/03/2026	31/12/2025	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	221,740	221,740	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	12,231	12,231	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
Lain-lain*	690	501	*Other**
Jumlah piutang lain-lain bagian lancar	234,661	234,472	*Total other receivables - current portion*
% terhadap jumlah aset	0,21%	0.20%	*% of total assets*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

e. Utang usaha / *e. Trade payables*

	31/03/2026	31/12/2025	
PT Link Net Tbk	988,366	481,241	*PT Link Net Tbk*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	38,896	65,218	*PT Axiata Digital Labs Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	32,023	41,072	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Axiata Business Services Sdn. Bhd.	18,398	18,169	*Axiata Business Services Sdn. Bhd.*
PT Eka Nusantara Gemilang	9,468	15,362	*PT Eka Nusantara Gemilang*
Apigate Sdn. Bhd.	6,094	3,923	*Apigate Sdn. Bhd.*
PT ADA Asia Indonesia	-	4,094	*PT ADA Asia Indonesia*
Lain – lain*	329	706	*Others**
Jumlah utang usaha	1,093,574	629,785	*Total trade payable*
% terhadap jumlah liabilitas	1.33%	0.74%	*% of total liabilities*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***29. RELATED PARTIES INFORMATION*** *(continued)*

f. Liabilitas sewa / ***f. Lease liabilities***

	31/03/2026	31/12/2025	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	485,210	462,773	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centers	257,705	271,621	*PT Princeton Digital Group Data Centers*
Jumlah liabilitas sewa	742,915	734,394	*Total lease liabilities*
% terhadap jumlah liabilitas	0.90%	0.86%	*% of total liabilities*

g. Pendapatan / ***g. Revenue***

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	142,993	154,720	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	120,827	164,063	*PT Link Net Tbk*
PT Eka Mas Republik	67,848	-	*PT Eka Mas Republik*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2,792	-	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	2,503	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Lain-lain*	13,087	10	*Other**
Jumlah pendapatan	350,050	318,793	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	2.96%	3.71%	*% of total revenue*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

h. Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya / ***h. Interconnection and other direct expenses***

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
PT Axiata Digital Analytics Indonesia	76,230	76,230	*PT Axiata Digital Analytics Indonesia*
PT Link Net Tbk	24,603	38,054	*PT Link Net Tbk*
Lain-lain*	1,270	174	*Other**
Jumlah beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	102,103	114,458	*Total interconnection and other direct expenses*
% terhadap beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	8.65%	12.05%	*% of interconnection and other direct expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

i. Beban infrastruktur / *i. Infrastructure expenses*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
PT Link Net Tbk	239,469	265,302	*PT Link Net Tbk*
PT Princeton Digital Group Data Centres	36,154	35,338	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
PT SMPlus Data Persada	10,331	-	*PT Link Net Tbk*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	4,730	4,333	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
Lain-lain*	7	-	*Other**
Jumlah beban infrastruktur	290,691	304,973	*Total infrastructure expenses*
% terhadap beban infrastruktur	8.51%	13.02%	*% of infrastructure expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

j. Beban umum dan administrasi / *j. General and administrative expenses*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Axiata Digital Lab	-	18,377	*Axiata Digital Lab*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	-	4,971	*Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Lain-lain*	2,220	-	*Other**
Jumlah beban umum dan administrasi	2,220	23,348	*Total general and administrative expenses*
% terhadap beban umum dan administrasi	1.36%	27.83%	*% of general and administrative expenses*

* Masing-masing kurang dari Rp 2.000 / ** Individual amount less than Rp 2,000*

k. Pendapatan bunga / *k. Interest income*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	411	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Jumlah pendapatan bunga	-	411	*Total interest income*
% terhadap penghasilan keuangan	-	1.29%	*% of finance income*

* Sehubungan dengan penggabungan usaha, CIMB tidak lagi dianggap sebagai pihak berelasi / ** Due to business combination, CIMB is no longer considered a related party*

29. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *29. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

l. Biaya bunga / *l. Interest expense*

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
PT Edotco Infrastruktur Indonesia	7,197	7,775	*PT Edotco Infrastruktur Indonesia*
PT Princeton Digital Group Data Centres	4,955	5,904	*PT Princeton Digital Group Data Centres*
Jumlah biaya bunga	12,152	13,679	*Total interest expense*
% terhadap biaya keuangan	1.23%	1.76%	*% of finance cost*

m. Kompensasi manajemen kunci / *m. Key management compensation*

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1e.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1e.

	2026 (3 bulan/*months*)		2025 (3 bulan/*months*)	
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek/*Short-term employee benefits*	54,565	13,930	90,388	6,100
Imbalan kerja jangka panjang/*Long-term employee benefits*	5,356	-	4,857	-
Jumlah/*Total*	59,921	13,930	95,245	6,100
% terhadap total beban karyawan/% *of total employee costs*	6.83%	1.59%	18.50%	1.18%

30. PERIKATAN / *30. COMMITMENTS*

a. Belanja modal / *a. Capital expenditure*

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian untuk perluasan jaringan dengan nilai keseluruhan sebesar USD 1.738.794.197 atau setara dengan Rp 29.547.330.

As at 31 March 2026, the Group had commitments related to various purchases for network expansions totalling USD 1,738,794,197 or equivalent to Rp 29,547,330.

Informasi terkait pihak-pihak dengan komitmen atas pembelian belanja modal yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 31.

Information relating to the parties with significant commitments regarding capital expenditure can be seen in Note 31.

30. PERIKATAN (lanjutan)

b. Transaksi sewa sebagai pesewa

Grup telah menyetujui untuk menyewakan sebagian dari menara telekomunikasi dan lokasi di mana pihak-pihak berikut ini (lihat Catatan 31) diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan di muka yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan tangguhan:

***30. COMMITMENTS** (continued)*

b. Lease transactions as a lessor

The Group agreed to lease part of its telecommunications towers and sites to the parties below (see Note 31) who are required to pay the lease and maintenance fees in advance which are recorded as part of deferred revenue:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Item yang disewa/ *Leased items***	**Periode perjanjian/ *Period of agreement***
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Edotco Infrastruktur Indonesia, dan lainnya/ *and others*	Sewa tanah/*Land rental*	Beragam/*Various*
PT Indosat Tbk (dahulu/*formerly* PT Hutchison 3 Indonesia), PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, dan lainnya/ *and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*

Jumlah penerimaan sewa di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan (tidak termasuk pembayaran di masa depan untuk sewa yang akan dihentikan) adalah sebagai berikut:

The future aggregated lease income under non cancellable operating leases (excluding the future payment for the lease to be terminated) is as follows:

	31/03/2026	**31/12/2025**	
Kurang dari 1 tahun	1,088	1,229	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	758	807	*Between 1 year and 2 years*
Antara 2 tahun dan 3 tahun	575	617	*Between 2 years and 3 years*
Antara 3 tahun dan 4 tahun	535	570	*Between 3 years and 4 years*
Antara 4 tahun dan 5 tahun	357	380	*Between 4 years and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	543	626	*More than 5 years*
	3,856	4,229	

Penerimaan sewa dari kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa untuk periode-periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 2.739 dan Rp 3.257.

Lease income from lease contracts under operating leases in which the Group acts as a lessor forthe periods ended 31 March 2026 and 2025 amounted to Rp 2,739 and Rp 3,257, respectively.

30. PERIKATAN (lanjutan) / ***30. COMMITMENTS** (continued)*

b. Transaksi sewa sebagai pesewa (lanjutan) / ***b. Lease transactions as a lessor** (continued)*

Nilai buku aset tetap yang digunakan untuk aktivitas operasional dan kontrak sewa operasi di mana Grup adalah pesewa adalah berikut:

The book value of fixed assets used both for operating activities and lease contracts under operating lease in which the Group act as a lessor is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Harga perolehan:			***Cost:***
Peralatan jaringan	9,398	9,399	*Network equipment*
Akumulasi penyusutan:			***Accumulated depreciation:***
Peralatan jaringan	(9,100)	(9,074)	*Network equipment*
	298	325	

c. Transaksi sewa sebagai penyewa / ***c. Lease transactions as a lessee***

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

The following are counterparties of the Group's lease commitments:

Pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Item yang disewa/ *Leased items*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*
PT Kuningan Nusajaya	Gedung perkantoran/*Office building*	1 Oktober/*October* 2017 – 31 Desember/*December* 2030
PT Princeton Digital Group Data Centres	Sewa rak server/*Rack server rental*	1 November 2019 – 31 Oktober/*October* 2029
Protelindo, CMI, Tower Bersama, STP, Dayamitra, Solusindo Kreasi Pratama dan lainnya/*and others*	Sewa menara/*Tower rental*	Beragam/*Various*
Moratel, IForte, PT Persada Sokka Tama, Alita, PT Mega Akses Persada, Era Bangun dan lainnya/*and others*	Sewa jaringan serat optik/ *Fibre optic rental*	Beragam/*Various*

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of financial position as at 31 March 2026 and 31 December 2025 show the following amounts related to leases:

	31/03/2026	31/12/2025	
Aset hak guna:			***Right-of-use assets:***
- Tanah	184,742	206,822	*Land* -
- Bangunan	214,405	226,838	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	31,953,120	31,186,433	*Network equipment* -
	32,352,267	31,620,093	
Liabilitas sewa:			***Lease liabilities:***
- Jangka pendek	9,908,991	8,968,367	*Current* -
- Jangka panjang	30,259,546	30,196,820	*Non-current* -
	40,168,537	39,165,187	

30. PERIKATAN (lanjutan)

c. Transaksi sewa sebagai penyewa (lanjutan)

Penambahan aset hak guna selama periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.304.504 dan Rp 1.567.645.

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

***30. COMMITMENTS** (continued)*

***c. Lease transactions as a lessee** (continued)*

Additions to the right-of-use assets during the periods ended 31 March 2026 and 31 December 2025 amounted to Rp 4,304,504 and Rp 1,567,645.

The consolidated statements of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2026 (3 bulan/*months*)	2025 (3 bulan/*months*)	
Penyusutan aset hak guna:			***Depreciation of Right-of-use assets:***
- Tanah	23,601	17,265	*Land* -
- Bangunan	20,692	12,692	*Buildings* -
- Peralatan jaringan	1,693,589	1,207,207	*Network equipment* -
	1,737,882	1,237,164	
Beban bunga atas liabilitas sewa	616,647	533,422	*Interest expense on lease liabilities*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	17,578	9,234	*Expenses relating to short-term leases*
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	4,870	-	*Expenses relating to low value assets*
	639,095	542,656	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 1.614.845 dan Rp 2.809.213.

The total cash outflow for leases for periods ended 31 March 2026 and 2025 were Rp 1,614,845 and Rp 2,809,213, respectively.

Jumlah komitmen sewa untuk sewa jangka pendek yang dicatat sebagai beban dengan dasar garis lurus pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 39.354 dan Rp 17.392.

Total lease commitments from short-term leases recognised as expenses on a straight-line basis as at 31 March 2026 and 2025 are Rp 39,354 and Rp 17,392, respectively.

d. Perikatan pembayaran tahunan

Sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 143 tanggal 16 April 2025 yang menyatakan persetujuan penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren dan Smart Telecom, Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar :

a. Biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi tahunan;
b. Biaya hak penggunaan (BHP) spektrum frekuensi radio tahunan selama 10 tahun; dan
c. Kontribusi kewajiban pelayanan universal tahunan.

d. Annual fee commitments

In accordance with the decision letter of Minister of Communication and Digital Affair No. 143 dated 16 April 2025 to approve the merger transaction between the Company, Smartfren and Smart Telecom, Company is obliged to pay :

a. Annual telecommunications operating rights fee;
b. Annual radio frequency spectrum usage rights fee (BHP) for 10 years; and
c. Annual universal service obligation contribution.

30. PERIKATAN (lanjutan)

d. Perikatan pembayaran tahunan (lanjutan)

Kewajiban tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 pasal 23 dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, serta Peraturan Menteri Kominfo Nomor 7 Tahun 2021 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio Pasal 20.

***30. COMMITMENTS** (continued)*

***d. Annual fee commitments** (continued)*

These obligations are implemented in accordance with the provisions of Law Number 36 of 1999 concerning Telecommunications, Government Regulation No. 53 of 2000 Article 23 and Government Regulation Number 43 of 2023 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Communication and Information Technology, as well as Regulation of the Minister of Communication and Information Technology Number 7 of 2021 concerning Use of Radio Frequency Spectrum Article 20.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36/1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52/2000, tarif jasa telekomunikasi dan tarif jaringan telekomunikasi ditentukan oleh penyelenggara berdasarkan kategori tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula tarif jasa telekomunikasi tidak bergerak yang ditentukan oleh Pemerintah. Kemudian peraturan ini digantikan dengan UU No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 46/2021 di mana menteri yang berwenang dapat menetapkan tarif batas atas dan/atau tarif batas bawah.

a. Tarif jasa telekomunikasi

Pada tanggal 7 April 2008, Menteri Komunikasi dan Informatika menerbitkan Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Selular" yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi" memberikan pedoman untuk menentukan tarif jasa telekomunikasi dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan retail.

31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS

Under Law No. 36/1999 and Government Regulation No. 52/2000, tariffs for the use of telecommunication services and network are determined by providers based on the categories of tariffs, structures, and with respect to fixed line telecommunications services at a price formula set by the Government. Furthermore, these regulations were superseded by Law no. 11/2020 and Government Regulation No. 46/2021 where the authorised minister is able to determine the upper and/or lower tariff limits.

a. Telecommunication services tariff

On 7 April 2008, the Minister of Communication and Information issued Minister Regulation No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 concerning "The Procedures for Determination of Rate (Tariff) of Telecommunication Services which are Connected Through Mobile Cellular Network" which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021 concerning "Telecommunications Operations" which provides guidelines to determine telecommunication services tariffs with a formula consisting of network element cost and retail services activity cost.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

a. Tarif jasa telekomunikasi (lanjutan)

Tarif jasa telekomunikasi terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jasa nilai tambah teleponi
- Tarif jasa multimedia

Dengan struktur tarif sebagai berikut:
- Tarif aktivasi;
- Tarif berlangganan bulanan; dan
- Tarif penggunaan

Tarif jasa multimedia berupa tarif jasa penyelenggaraan jasa multimedia berupa termasuk namun tidak terbatas pada layanan akses internet (*ISP*) dan layanan gerbang akses internet (*NAP*).

b. Tarif interkoneksi

Pada tanggal 28 Desember 2006, Grup dan penyelenggara jaringan menandatangani amendemen perjanjian interkoneksi untuk jaringan tetap dan bergerak, mengikuti Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, kemudian diubah menjadi No. 5 Tahun 2021 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi".

Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi pada tanggal 31 Desember 2010 yang dinyatakan melalui Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 227/BRTI/XII/2010 tentang Implementasi Interkoneksi tahun 2011. Untuk layanan telekomunikasi bergerak selular, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2011, sedangkan untuk layanan *fixed wireless access*, acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2011.

***31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS** (continued)*

***a. Telecommunication services tariff** (continued)*

The telecommunication services tariffs consist of the following:
- *Basic telephony services tariff*
- *Value added telephony services tariff*
- *Multimedia services tariff*

With the following tariff structure as follows:
- *Activation fee;*
- *Monthly charges; and*
- *Usage charges*

The tariff for multimedia services is in the form of tariffs for providing multimedia services, including but not limited to internet services provider (ISP) and network access point (NAP).

b. Interconnection tariff

On 28 December 2006, the Group and network operators amended interconnection agreements for fixed and mobile networks under the Minister Regulation No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006, later updated by Decree No. 5 Year 2021 on "Telecommunications Operations".

The government has determined interconnection cost reference as of 31 December 2010 through the Letter from Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 227/BRTI/XII/2010 concerning Interconnection Implementation for 2011. For cellular mobile telecommunication services, this reference was effective from 1 January 2011, while for fixed wireless access service, this reference was effective from 1 July 2011.

31. TARIF JASA DAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

b. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Juni 2012, seluruh penyelenggara jaringan mengimplementasikan interkoneksi *SMS* berbasis biaya yang mengacu kepada Surat Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia No. 262/BRTI/XII/2011.

Pada tanggal 30 Januari 2014, Pemerintah telah menetapkan acuan biaya interkoneksi yang dinyatakan melalui Surat Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tentang Implementasi Biaya Interkoneksi tahun 2014. Acuan ini berlaku sejak tanggal 1 Februari 2014 dan dapat dievaluasi oleh Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia setiap tahunnya.

c. Tarif sewa jaringan

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang Sewa Jaringan yang kemudian diubah dengan Peraturan Menteri No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi, Pemerintah mengatur bentuk, jenis, struktur tarif dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan.

d. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa menara, sewa internet teleponi, jelajah nasional dan jasa lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

***31. TELECOMMUNICATION SERVICE AND NETWORK TARIFFS** (continued)*

***b. Interconnection tariff** (continued)*

Effective on 1 June 2012, all telecommunication operators implemented the cost-based SMS interconnection with reference to Letter from the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority No. 262/BRTI/XII/2011.

On 30 January 2014, the government determined interconnection cost reference through the Letter from Ministry of Communication and Information and Directorate General of Post and Information no. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 concerning Interconnection Implementation for 2014. This reference was effective from 1 February 2014 and can be evaluated by the Indonesian Telecommunication Regulatory Authority annually.

c. Leased line tariff

Based on the Minister of Communication and Information regulations No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 dated 26 January 2007 concerning Lease Line which was later amended by Minister Decree No. 5 Year 2021, the Government regulates the form, type, tariff structure and the formula for determination of lease line services tariff.

d. Other services tariff

The tariffs for tower rental, internet telephony services, national roaming and other services are determined by the service provider by taking into account the expenditure and market price. The Government only determines the tariff formula for basic telephony services. There is no other ruling for other services.

32. PERJANJIAN PENTING / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Grup memiliki perjanjian pembelian, pemeliharaan dan instalasi dengan sejumlah pihak, sebagai berikut:

The Group has existing purchases, maintenance and installation agreements with the following parties:

Pihak-pihak dalam dalam perjanjian/ *Counterparties*	Periode perjanjian/ *Period of agreement*	Informasi penting/ *Significant information*	Jumlah nota pembelian (3 bulan)/*Total purchase orders issued (3 months)*
PT Huawei Tech Investment ("HTI")	1 Januari 2008 sampai dengan nota pembelian terakhir atau diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak berakhir./ *1 January 2008 until the last purchase order, unless terminated earlier by either party.*	Pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa/ *Maintenance of various product and services*	Rp 6,566,632
Amdocs Software Solutions Limited Liability Company	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ *This agreement commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.*	Perjanjian lisensi piranti lunak dan jasa pemeliharaan/*Software license and maintenance agreement*	Rp 39,654
PT Application Solution	Perjanjian *Business Support System Agreement* ("*BSSA*") dimulai sejak tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun, yang telah diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029./ *Business Support System Agreement ("BSSA") commenced from 30 June 2019 for a period of five years, which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029.*	Perjanjian *remote service/ Remote service agreement*	Rp 256,142
ZTE Corporation dan/*and* PT ZTE Indonesia	Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 20 Desember 2014 hingga Para Pihak sepenuhnya membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan *Master Agreement-LTE*, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam *Master Agreement-LTE./ The agreement is valid from 20 December 2014 until the Parties fully discharge their Obligations under this Master Agreement-LTE, unless earlier terminated in accordance with the provisions stipulated in this Master Agreement-LTE.*	Desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning,* optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia. *Design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network In Indonesia.*	Rp 3,445,137

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Grup juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

The Group also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk., dan pihak lainnya/*and others*	- Perjanjian interkoneksi tentang tarif, perhitungan hak dan kewajiban, dari kedua pihak, penyelesaian, rekonsiliasi tagihan dan sanksi./ *Interconnection agreements regarding tariffs, rights and obligations of the parties, settlements, reconciliation of billing and penalties.*
Sejumlah mitra operator di luar negeri/ *Several international roaming partners*	- Perjanjian jelajah internasional tentang pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak dan prosedur penyelesaian./ *International roaming agreement outlining charging and tariffs, billing and accounting, services provided for roaming subscribers, obligations of the parties and settlement procedures.*
PT Indosat Tbk dan pihak lainnya/*and others*	- Perjanjian tentang biaya sewa sirkit dan jangka waktu pembayaran, hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan prosedur penghentian perjanjian./ *Agreement of leased line costs and terms of payment, rights and obligations of the parties, penalties, restitutions and termination procedures.*
Sejumlah perusahaan penyedia menara/ *Several tower provider companies*	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menara dengan beberapa perusahaan penyedia menara, di mana Perusahaan menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan dari perusahaan-perusahaan tersebut. Sebagai kompensasi, Perusahaan akan membayar sewa dan jasa pemeliharaan secara reguler selama masa sewa. Jangka waktu perjanjian tersebut berkisar antara 5-10 tahun./ *The Company entered into a tower lease agreement with several tower provider companies in which the Company leases space on telecommunication towers and sites from these companies. As compensation, the Company will pay regular lease payments and maintenance fees throughout the lease period. The agreements are valid for 5-10 years.*
PT Huawei Tech Investment (“HTI”)	- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *Network Managed Services* dengan HTI untuk periode lima tahun yang telah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2027 berdasarkan Amendemen Kedua tanggal 30 April 2025. Perjanjian tersebut meliputi jasa pengadaan, kegiatan operasional dan layanan jaringan, termasuk pemeliharaan untuk Perusahaan. Perusahaan melakukan pembayaran dimuka atas biaya jasa triwulan kepada HTI./ *On 28 March 2019, the Company entered into a Network Managed Services Agreement with HTI for a period of five years which already extended until 31 March 2027 based on the Second Amendment dated 30 April 2025. This agreement includes procurement, network operations and services, as well as maintenance for the Company. The Company paid the quarterly services fees to HTI in advance.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Sejumlah perusahaan penyedia jaringan serat optik/*Several fiber optic provider companies*	- Perusahaan mengadakan perjanjian sewa jaringan serat optik dengan sejumlah perusahaan penyedia serat optik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu selama sepuluh tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati./ *The Company entered into fibre optic lease agreement with several fibre optic provider companies. These agreements are valid until the end of leased terms to utilise the fibre optics network for ten years, respectively from the utilisation of the agreed spots.*
Protelindo	- Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Protelindo di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Protelindo dan Protelindo setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada 2.433 menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Protelindo untuk periode sepuluh tahun yang akan berlaku pada saat Tanggal Penutupan transaksi penjualan menara tersebut. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi tersebut dengan Protelindo dan efektif menyewa sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan atas menara tersebut. Dampak atas transaksi ini dapat dilihat pada Catatan 7 dan 12./ *On 28 March 2016, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Protelindo in which the Company intended to sell 2,500 telecommunication towers owned by the Company to Protelindo and Protelindo agreed to lease back 2,433 specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Protelindo for ten-year period which will be effective on the Closing Date of the transaction of tower sales. On 30 June 2016, the Company completed the transaction with Protelindo and effectively leased spaces on the telecommunication towers and sites. The impact of this transaction can be seen in Notes 7 and 12.*
PT Axiata Digital Analytics Indonesia (”ADAI”)	- Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) sehubungan dengan Bisnis Periklanan *Mobile* (M-Ads) yang diubah pada tanggal 24 Maret 2022 dan terakhir diubah pada 10 June 2024. Berdasarkan perjanjian pada tanggal 24 Maret 2022, ADAI akan menyediakan jasa untuk mengelola bisnis *M-Ads* bersama-sama dengan XL, di mana kedua belah pihak sepakat terhadap persyaratan dan kondisi tertentu. Berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 10 Juni 2024, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah *Minimum Revenue Commitment* untuk tahun 2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2026./ *On 29 June 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Axiata Digital Analytics Indonesia (“ADAI”) which was amended on 24 March 2022 and last amended on 21 March 2023 in relation to Mobile Advertising (M-Ads) business. Under the agreement dated 24 March 2022, ADAI provided services to manage M-Ads business in cooperation with XL, where both parties agreed to certain terms and conditions. Under the last amendment dated 10 June 2024, both parties agreed to amend the Minimum Revenue Commitment for 2024. This agreement will end on 30 June 2026.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Australia – Singapore Cable Opco Pty	- Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan dan Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) menandatangani *Master Service Agreement (“MSA”)* yang mengatur ketentuan mengenai penyediaan layanan transmisi sirkit secara timbal balik melalui Sistem Komunikasi Kabel Laut (“SKKL”) di mana Perusahaan akan menyediakan setengah rangkaian layanan transmisi sirkit untuk sirkit Jakarta – Singapura dan sirkit Jakarta – Perth. *MSA* ini berlaku selama yang mana lebih lama antara 25 tahun dan umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh ASC kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan perjanjian ini./ *On 8 August 2018, the Company and Australia – Singapore Cable Opco Pty Limited (“ASC”) entered into Master Service Agreement (“MSA”) which sets out the terms of reciprocal supply of transmission circuit to each other through Submarine Cable Communication System (“SKKL”), whereby the Company will supply a half circuit services for Jakarta – Singapore circuit and Jakarta – Perth circuit. This MSA will valid until the later of the end of 25 years and the economic life of the submarine cable which is determined by ASC unless terminated earlier in accordance with the agreement.*
PT Edotco Infrastruktur Indonesia (”Edotco”)	- Pada tanggal 25 Februari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Aset (“APA”) dengan Edotco di mana Perusahaan bermaksud untuk menjual 859 menara telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan kepada Edotco dan Edotco setuju untuk menyewakan kembali sebagian ruang pada menara telekomunikasi tersebut kepada Perusahaan. Terkait dengan APA, di tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dengan Edotco untuk periode dua belas tahun/ *On 25 February 2022, the Company signed Assets Purchase Agreement ("APA") with Edotco in which the Company intended to sell 859 telecommunication towers owned by the Company to Edotco and Edotco agreed to lease back specific tower spaces to the Company. Related to APA, on the same date, the Company also signed Master Tower Lease Agreement with Edotco for a twelve-year period.*
PT Application Solution	- *Business Support System Agreement ("BSSA")* terkait dengan pengelolaan perangkat lunak dan telah ditandatangani Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 untuk periode lima tahun yang diperpanjang berdasarkan Amendemen Pertama tanggal 30 Maret 2024 untuk jangka waktu lima tahun berikutnya, yang berakhir pada 30 Juni 2029. Perjanjian tersebut meliputi desain sistem, implementasi, konfigurasi dan penggantian maupun peningkatan atas sistem penagihan dan manajemen pelanggan./ *The Business Support System Agreement ("BSSA") related to the management of software has been signed by the Company on 30 June 2019 for a period of five years which has been extended by First Amendment dated 30 March 2024 for a subsequent period of five years, which ended on 30 June 2029. The agreement covers system design, implementation, configuration, and replacement or enhancement for billing and customer management system operation.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / *32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	Informasi penting/ *Significant information*
Edge Network Services Limited dan/*and* Google Singapore Pte Ltd	- Pada tanggal 1 April 2020, Perusahaan, Edge Network Services Limited ("Edge"),dan Google Singapore Pte Ltd ("Google") menandatangani *Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA)* yang mengatur ketentuan mengenai kerjasama penyediaan layanan kolokasi dan fasilitas pendukung pembangunan Sistem Komunikasi Kabel Laut Singapore – Eureka ("SKKL") di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengoperasikan *Terminal Station* dan fasilitas pendukung lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan SKKL. LSA berlaku selama umur ekonomis dari kabel laut yang ditentukan oleh Edge dan Google, dengan komitmen jangka waktu minimum selama sepuluh tahun./ *On 1 April 2020, the Company, Edge Network Services Limited, and Google Singapore Pte Ltd entered into Landing Service Agreement for Echo Cable System (LSA) which sets out the terms of cooperation on the provision of colocation and supporting facilities service for Singapore – Eureka Submarine Cable System ("Cable System") whereby the Company will provide and operated Terminal Station and supporting facilities required for the Cable System. The LSA will be valid until the end of the economic life of the submarine cable which is determined by Edge and Google with minimum period commitment of ten years.*
PT Link Net Tbk	- Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian sewa *Fiber to the Home* (*"FTTH"*) dengan PT Link Net Tbk untuk satu juta *Home Pass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan dan dikelola oleh PT Link Net Tbk untuk Perusahaan, yang digunakan oleh pelanggan XL untuk periode dua tahun enam bulan. Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT Link Net Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta *Home Pass* dengan perubahan ketentuan penggunaan eksklusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun/*On 28 June 2023, the Company signed Lease Agreement of Fiber to the Home ("FTTH") with PT Link Net Tbk for one million Home Passes which will be built, developed, operated and maintained by PT Link Net Tbk for the Company, that will be used by XL's customers for two years and six months period. On 4 December 2024, the Company and PT Link Net Tbk signed an amendment to the agreement for one million Home Passes and signed a new agreement for two million Home Passes with a change in the terms of exclusive use by XL's customers to only one year period.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued*)	- Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Usaha (”BTA”) dengan PT Link Net Tbk untuk mengakuisisi hak dan kepentingan segmen B2C PT Link Net Tbk yang melayani pelanggan residensial. Harga pembelian ditetapkan sebesar Rp 1.875.000 bergantung pada terpenuhinya syarat-syarat tertentu. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani MSA. Berdasarkan MSA, PT Link Net Tbk akan memasang, mengintegrasikan dan menyewakan jaringan Hybrid Fiber-Coaxial (”HFC”)/FTTH kepada Perusahaan, dan menyediakan layanan terkait untuk jangka waktu 10 tahun, dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Pelaksanaan transaksi yang diatur dalam MSA bergantung pada penyelesaian BTA. Pengalihan ini akan efektif sejak 27 September 2024, setelah terpenuhinya beberapa syarat dan ketentuan tertentu./ *On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement (“BTA”) with PT Link Net Tbk to acquire all rights and interests PT Link Net Tbk’s B2C segment, which serves residential customers. The purchase price is set at Rp 1,875,000 contingent upon the fulfillment of certain conditions. On the same date, both parties also signed MSA. Under the MSA, PT Link Net Tbk will install, integrate and lease the Hybrid Fiber-Coaxial (”HFC”)/FTTH network to the Company and provide related services for a period of 10 years, with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. The execution of transactions outlined in the MSA is contingent upon the completion of the BTA. The transfer will be effective from 27 September 2024, upon the fulfillment of certain conditions precedent.* - Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi (“TSA”) dengan PT Link Net Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian ServeCo yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi ServeCo dari PT Link Net Tbk ke Perusahaan. Kecuali untuk layanan jaringan (Uplink), TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama tiga bulan kecuali Perusahaan memberitahukan kepada PT Link Net Tbk sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten (“CRA”). CRA mengatur bahwa Perusahaan akan menjual kembali layanan konten PT Link Net Tbk kepada pelanggan Perusahaan. PT Link Net Tbk berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan Perusahaan mengakui pendapatan sebesar margin tertentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA pada tanggal 27 September 2024./ *On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement (“TSA”) with PT Link Net Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from PT Link Net Tbk to the Company. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for three months unless the Company notifies PT Link Net Tbk in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement (“CRA”). The CRA stipulates that the Company will resell PT Link Net Tbk’s content services to the Company’s customers. PT Link Net Tbk is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.*

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan) / ***32. SIGNIFICANT AGREEMENTS** (continued)*

Pihak-pihak dalam perjanjian/ *Counterparties*	**Informasi penting/ *Significant information***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued*)	- Pada tanggal 8 Januari 2026, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian dengan PT Link Net Tbk, di mana kedua belah pihak mencapai kesepakatan atas jumlah *net-off* terutang yang wajib dibayarkan oleh PT Link Net Tbk kepada Perusahaan beserta mekanisme pembayarannya di masa depan/ - *On 8 January 2026, the Company entered into a Settlement Agreement with PT Link Net Tbk, under which both parties agreed on the net-off payable amount to be settled by PT Link Net Tbk to the Company along with the mechanism for its future payment.*
NEC Corporation dan/*and* PT NEC Indonesia	- Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jakarta Branch dengan NEC Corporation ("NEC") dan PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), di mana Perusahaan sepakat untuk menunjuk NEC dan NEC Indonesia melaksanakan pekerjaan yang terkait untuk penyediaan material dan instalasi Jakarta Branch. The Jakarta Branch merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan Echo Cable System dengan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd berdasarkan *Landing Cooperation Agreement* ("*LCA*") yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Edge Network Service Limited dan Google Pte Ltd di bulan April 2020./ *On 27 March 2024, the Company entered into Supply Contract for Jakarta Branch with NEC Corporation ("NEC") and PT NEC Indonesia ("NEC Indonesia"), where the Company agree to appoint NEC and NEC Indonesia to perform any works related to material supply and installation of Jakarta Branch. The Jakarta Branch is implementation of the Company's commitment to contribute in the development of Echo Cable System with Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd based on Landing Cooperation Agreement ("LCA") that has been entered into by the Company and Edge Network Service Limited and Google Pte Ltd in April 2020.*
Google Pte Ltd, Jumla Network Asia Pte Ltd, TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd	- Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan dan Google Pte Ltd telah menandatangani *Right To Use ("RTU") and Bandwidth Service Exhibit* dan *RTU Order Form*, yang merupakan bagian dari *Master Services Agreement* yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dan Google Singapore Pte. Ltd. Perusahaan juga menandatangani perjanjian kerja sama dengan Jumla Network Asia Pte Ltd dan TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd masing-masing pada tanggal 28 Maret 2024 dan 30 Maret 2024. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Perusahaan sepakat untuk menyewakan kabel dalam bentuk *Dark Fiber* yang terletak di Jakarta Branch kepada para penyewa, termasuk perangkat terminasi dan fasilitas umum cabang ("*Common Branch Facilities*") selama 10 tahun masa sewa dengan perpanjangan otomatis untuk setiap 12 bulan berikut nya secara terus-menerus sampai dengan diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanjian./ *On 27 March 2024, the Company and Google Pte Ltd entered into RTU and Bandwidth Service Exhibit and RTU Order Form, which integral part of Master Services Agreement that has been entered into by the Company and Google Pte Ltd on 6 September 2019. The Company also entered into cooperation agreements with Jumla Network Asia Pte Ltd and TPN SG Asset Hold Co Pte Ltd respectively on 28 March 2024 and 30 March 2024. Under the agreements, the Company agree to lease Dark Fiber in the Jakarta Branch to the lessees, including termination equipment and common branch facilities with a 10-year rental period with automatic extension for every subsequent 12 months continuously until terminated in accordance with the terms of the agreement.*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

	31/03/2026				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	13,246,748	-	-	225,101	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	4,373,077	-	-	74,312	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,078,834	-	2,900	18,345	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,279,701	-	-	55,733	*Other assets*
Jumlah aset moneter	21,978,360	-	2,900	373,491	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(70,189,674)	(22,818)	(53,780)	(1,193,406)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(321,888)	-	-	(5,470)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	(70,511,562)	(22,818)	(53,780)	(1,198,876)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(48,533,202)	(22,818)	(50,880)	(825,385)	*Net monetary liabilities*

	31/12/2025				
	USD	EUR	MYR	Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	7,899,107	-	-	132,563	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	12,606,854	-	-	211,568	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,082,968	-	2,900	18,186	*Other receivables*
Aset lain-lain	3,281,361	-	-	55,068	*Other assets*
Jumlah aset moneter	24,870,290	-	2,900	417,385	*Total monetary assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(67,119,846)	(72,933)	(53,780)	(1,128,069)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(219,762)	-	-	(3,688)	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas moneter	(67,339,608)	(72,933)	(53,780)	(1,131,757)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih	(42,469,318)	(72,933)	(50,880)	(714,372)	*Net monetary liabilities*

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Karena pendapatan utama Grup dalam mata uang Rupiah sedangkan belanja modal utama Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Grup terutama rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari utang usaha Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 31 Maret 2026 dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 16.993 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 4.216 (nilai Rupiah penuh). Sejak tanggal 31 Maret 2026, kurs tersebut telah berubah menjadi kurs USD 1 = Rp 17.375 (nilai Rupiah penuh) dan MYR 1 = Rp 4.431 (nilai Rupiah penuh) pada tanggal 11 Mei 2026. Apabila Grup melaporkan semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2026 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka kerugian selisih kurs yang belum direalisasi akan meningkat sejumlah Rp 18.570. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Since the Group's revenues are mainly denominated in Rupiah and the Group's capital expenditure is mainly denominated in US Dollars, the Group is mainly exposed to fluctuations in foreign exchange rates resulting mainly from its trade payables denominated in US Dollars.

The Group's monetary assets and liabilities on 31 March 2026 were reported in Rupiah using the exchange rates USD 1 = Rp 16,993 (full amount Rupiah) and MYR 1 = Rp 4,216 (full amount Rupiah). Since 31 March 2026, those rates were changed to USD 1 = Rp 17,375 (full amount Rupiah), and MYR 1 = Rp 4,431 (full amount Rupiah) on 11 May 2026. If the Group reports monetary assets and liabilities in foreign currency as at 31 March 2026 using these rates, the unrealised foreign exchange loss will increase in the amount of Rp 18,570. In the future, the rates might fluctuate, and Rupiah might depreciate or appreciate significantly compared to other currencies.

34. SEGMEN OPERASI

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen yang menyediakan jasa *GSM mobile* dan jaringan telekomunikasi dan segmen yang menyediakan *managed service* dan jasa teknologi informasi kepada para pelanggan. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

34. OPERATING SEGMENT

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from the return of invested capital perspective.

As at 31 March 2026, the Group operates and manages the business in two segments: one that provides GSM mobile and telecommunications networks and one that provides managed and information technology services to customers. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: / *The detailed segment information is presented below:*

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi*/ *Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Periode yang berakhir pada 31 Maret 2026						***Period ended 31 March 2026***
Pendapatan	11,709,786	118,962	11,828,748	(9,407)	11,819,341	*Revenue*
Beban penyusutan	(5,351,367)	(16,806)	(5,368,173)	-	(5,368,173)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(3,415,592)	(2,204)	(3,417,796)	2,707	(3,415,089)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,125,813)	(60,671)	(1,186,484)	6,700	(1,179,784)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(849,383)	(28,046)	(877,429)	-	(877,429)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban penjualan dan pemasaran	(780,079)	(1,554)	(781,633)	-	(781,633)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(159,268)	(3,727)	(162,995)	-	(162,995)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(133,205)	(4,354)	(137,559)	-	(137,559)	*Amortisation expense*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	35,307	-	35,307	-	35,307	*Gain from tower sale and leaseback*
Kerugian selisih kurs - bersih	(5,203)	(9)	(5,212)	-	(5,212)	*Foreign exchange loss*
Lain-lain	182,690	(1,575)	181,115	-	181,115	*Others*
Biaya keuangan	(985,079)	(2,112)	(987,191)	-	(987,191)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	48,005	23	48,028	-	48,028	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(85,425)	-	(85,425)	(685)	(86,110)	*Share of loss from associates*
Manfaat pajak penghasilan	201,479	(367)	201,112	-	201,112	*Income tax benefit*
Rugi periode berjalan	(713,147)	(2,440)	(715,587)	(685)	(716,272)	*Loss for the period*
Pada tanggal 31 Maret 2026						***As at 31 Maret 2026***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	111,414,209	446,208	111,860,417	(10,189)	111,850,228	*Segment assets*
Jumlah aset	111,414,209	446,208	111,860,417	(10,189)	111,850,228	*Total assets*
Liabilitas segmen	82,235,082	300,124	82,535,206	(2,847)	82,532,359	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	82,235,082	300,124	82,535,206	(2,847)	82,532,359	*Total liabilities*

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *34. OPERATING SEGMENT (continued)*

Rincian informasi segmen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The detailed segment information is presented below: (continued)

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	*Managed service* dan jasa *teknologi informasi/ Managed and information technology services*	Jumlah sebelum eliminasi/*Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Periode yang berakhir pada 31 Maret 2025						***Period ended 31 March 2025***
Pendapatan	8,480,261	125,830	8,606,091	(4,914)	8,601,177	*Revenue*
Beban penyusutan	(2,858,971)	(12,353)	(2,871,324)	-	(2,871,324)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(2,333,764)	(8,090)	(2,341,854)	-	(2,341,854)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(910,778)	(44,100)	(954,878)	4,914	(949,964)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(483,790)	(31,158)	(514,948)	-	(514,948)	*Salaries and employee benefit expense*
Beban penjualan dan pemasaran	(387,538)	(1,905)	(389,443)	-	(389,443)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(79,453)	(4,436)	(83,889)	-	(83,889)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(95,724)	(3,784)	(99,508)	-	(99,508)	*Amortisation expense*
Kerugian selisih kurs - bersih	(4,847)	(68)	(4,915)	-	(4,915)	*Foreign exchange loss - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	35,307	-	35,307	-	35,307	*Gain from tower sale and leaseback*
Lain-lain	(13,601)	3,715	(9,886)	(11,501)	(21,387)	*Others*
Biaya keuangan	(772,659)	(3,259)	(775,918)	-	(775,918)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	31,782	121	31,903	-	31,903	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(88,292)	-	(88,292)	(3,794)	(92,086)	*Share of loss from associates*
Beban pajak penghasilan	(128,690)	(6,229)	(134,919)	-	(134,919)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	389,243	14,284	403,527	(15,295)	388,232	*Profit for the year*
Pada tanggal 31 Maret 2025						***As at 31 March 2025***
Informasi lain-lain						*Other information*
Aset segmen	84,363,909	481,916	84,845,825	(9,297)	84,836,528	*Segment assets*
Jumlah aset	84,363,909	481,916	84,845,825	(9,297)	84,836,528	*Total assets*
Liabilitas segmen	59,016,928	331,324	59,348,252	(5,063)	59,343,189	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas	59,016,928	331,324	59,348,252	(5,063)	59,343,189	*Total liabilities*

Lihat Catatan 2d dan 23 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Refer to Notes 2d and 23 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the interim consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian *treasury* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian *treasury* mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal Grup adalah dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi/laba periode berjalan akan bertambah/berkurang masing-masing sebesar Rp 41.269 dan Rp 35.718 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 33).

Risiko tingkat suku bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi secara tepat waktu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditure is, and is expected to continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

As at 31 March 2026 and 2025 if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the loss/profit for the period would have been higher/lower by Rp 41,269 and Rp 35,718, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency (see Note 33).

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised promptly.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

(i) Risiko pasar (lanjutan) / ***(i) Market risk** (continued)*

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan) / ***Interest rate risk** (continued)*

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan jika diperlukan melakukan transaksi kontrak *swap* tingkat suku bunga.

To measure the market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis, and if considered necessary enters into interest rate swap contracts.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka rugi periode berjalan 31 Maret 2026 akan bertambah sebesar Rp 41.271 dan laba periode berjalan 31 Maret 2025 akan berkurang Rp 5.715, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As at 31 March 2026 and 2025, if the interest rates had been 50 basis points higher with all variables held constant, loss for the period 31 March 2026 would have been higher by Rp 41,271 and profit for the period 31 March 2025 would have been lower by Rp 5,715, mainly as a result of higher interest expense on floatin g rate loans.

Profil pinjaman jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The Group long-term loans profile is as follows:

	31/03/2026	31/12/2025	
Pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang	18,951,116	21,480,871	*Floating interest rates long-term loans*
	18,951,116	21,480,871	

(ii) Risiko kredit / **(ii) Credit risk**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas pada bank, deposito berjangka piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and other assets - net investment in finance lease.

Kualitas kredit aset keuangan / ***Credit quality of financial assets***

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputations and, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

	31/03/2026	31/12/2025	
Bank dan setara kas	2,693,881	2,658,426	*Banks and cash equivalents*
Piutang usaha	3,537,664	5,017,180	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	245,835	311,152	*Other receivables*
Aset lain-lain	56,521	56,711	*Other assets*
Jumlah	6,533,901	8,043,469	*Total*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau tingkat kerugian ekspektasian yang mengacu pada informasi historis dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi tingkat gagal bayar debitur.

a. Kas pada bank, deposito berjangka, dan saldo bank yang dibatasi penggunaannya

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***Credit quality of financial assets** (continued)*

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or the expected loss rates referring to historical information and forward-looking information on macroeconomic factors that affect counterparty default rates.

a. Cash in banks, time deposits and restricted cash in banks

	31/03/2026	31/12/2025	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Fitch			***Fitch***
- F1+	918,729	949,675	*F1+* -
- F1	359,490	1,099,595	*F1* -
- F2	1,940	-	*F3* -
	1,280,159	2,049,270	
Pefindo			***Pefindo***
- idAAA	1,271,263	610,038	*idAAA* -
- idAA	65	2	*idAA* -
- idAA-	142,576	126	*idAA-* -
	1,413,904	610,166	
	2,694,063	2,659,436	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

(ii) Risiko kredit (lanjutan) / ***(ii) Credit risk** (continued)*

Kualitas kredit aset keuangan (lanjutan) / ***Credit quality of financial assets** (continued)*

b. Piutang usaha / *b. Trade receivables*

Kualitas kredit piutang usaha setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *The credit quality of trade receivables net of provision for receivables impairment was as follows:*

	31/03/2026	31/12/2025	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	169,015	451,651	*Group 1* -
- Grup 2	3,058,488	4,334,686	*Group 2* -
- Grup 3	310,161	230,843	*Group 3* -
	3,537,664	5,017,180	

c. Piutang lain-lain / *c. Other receivables*

	31/03/2026	31/12/2025	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	245,835	311,151	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	245,835	311,151	

d. Piutang sewa pembiayaan / *d. Lease receivables*

	31/03/2025	31/12/2024	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:			*Counterparties without external credit ratings:*
- Grup 1	-	-	*Group 1* -
- Grup 2	56,340	55,648	*Group 2* -
- Grup 3	-	-	*Group 3* -
	56,340	55,648	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu. Seluruh gagal bayar telah terpulihkan.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Bisnis prabayar Grup dan manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Grup dan kepatuhan terhadap persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

d. Lease receivables (continued)

- *Group 1 - new customers/related parties (less than six months).*
- *Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.*
- *Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.*

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group's prepaid business and prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Group's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in the main operating banks can ensure a better concentration of funds and optimisation of liquidity.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan) / ***(iii) Liquidity risk** (continued)*

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	31/03/2026					
	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Kurang dari 1 tahun/ *Not later than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years***	
Utang usaha	13,513,295	13,513,295	13,513,295	-	-	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,388,249	1,388,249	1,388,249	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	40,168,537	51,353,888	11,990,555	6,219,026	33,155,985	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	18,951,117	25,219,453	3,552,665	4,579,328	17,087,460	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,238,800	1,591,120	157,104	824,555	609,461	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,595	1,195,532	97,848	474,764	622,920	*Bonds payable*
Jumlah	76,187,593	94,261,537	30,699,716	12,097,673	51,475,826	*Total*

Berikut rincian pinjaman jangka panjang, sukuk ijarah dan utang obligasi sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans, sukuk ijarah and bonds payable according to the maturity schedule are as follow:

	31/03/2026	**31/12/2025**	
Kurang dari 1 tahun	2,612,031	2,265,875	*Not later than 1 year*
Antara 1 tahun dan 2 tahun	4,782,989	4,403,401	*Between 1 year and 2 years*
Lebih dari 2 tahun	16,422,279	17,070,197	*More than 2 years*
	23,817,299	23,739,473	

Rincian liabilitas sewa sesuai dengan jadwal jatuh tempo dapat dilihat di Catatan 14.

Details of the lease liabilities according to the maturity schedule can be seen in Note 14.

Pengaturan pembiayaan / ***Financing arrangements***

Grup memiliki fasilitas garansi bank dengan berbagai institusi keuangan sejumlah setara Rp 817.474. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan Oktober 2026. Pada tanggal 31 Maret 2026, porsi yang belum digunakan adalah Rp 613.240.

The Group has bank guarantee facilities with various financial institutions totalling the equivalent of Rp 817,474. The facility is available for various periods up to October 2026. As at 31 Maret 2026, the unused portion was Rp 613,240.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Estimasi nilai wajar / ***Fair value estimation***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	31/03/2026		31/12/2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	2,701,618	2,701,618	2,666,146	2,666,146	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3,537,664	3,537,664	5,017,180	5,017,180	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	245,835	245,835	311,151	311,151	*Other receivables*
Aset lain-lain	56,521	56,521	56,711	56,711	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	6,541,638	6,541,638	8,051,188	8,051,188	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	13,513,295	13,513,295	14,024,471	14,024,471	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	1,388,249	1,388,249	1,229,391	1,229,391	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	18,951,117	19,124,352	21,480,871	21,515,197	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	40,168,537	42,632,272	39,165,187	45,727,242	*Lease liabilities*
Sukuk ijarah	1,238,800	1,284,018	1,253,579	1,304,862	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,595	966,316	927,380	967,050	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas keuangan	76,187,593	78,908,502	78,080,879	84,768,213	*Total financial liabilities*

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode/tahun berjalan.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the period/year.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan.

Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup sebagai berikut:
- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas diskontoan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah sukuk ijarah, utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,57% (31 Desember 2025: 9,38%) dan nilai wajar dari sukuk ijarah dan utang obligasi menggunakan tingkat biaya pinjaman sebesar 6,74% (31 Desember 2025: 11,75%) diestimasi berdasarkan arus kas diskontoan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Fair value estimation** (continued)*

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use the ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to assess the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include the following:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised using the fair value measurement of level 2 are sukuk ijarah, bonds payable, long-term loans and lease liabilities.

The fair value of long-term loans and lease liabilities is estimated based on discounted cash flows using cost of debt of 6.57% (31 December 2025: 9.38%) and the fair value of sukuk ijarah and bonds payable are estimated based on discounted cash flow using cost of debt of 6.74% (31 December 2025: 11.75%), respectively.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Instrumen keuangan disalinghapus / *Offsetting financial instruments*

Aset keuangan dan liabilitas berikut tunduk kepada saling hapus, perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto dan perjanjian serupa.

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

	31/03/2026		31/12/2025		
	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	Piutang usaha/ *Trade receivables*	Utang usaha/ *Trade payables*	
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan	4,339,285	-	6,683,760	-	*Gross amounts of recognised financial assets*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan	-	14,314,916	-	15,718,833	*Gross amounts of recognised financial liabilities*
Jumlah bruto diakui dalam liabilitas keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	(801,621)	-	(1,666,580)	-	*Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the financial positions*
Jumlah bruto diakui dalam aset keuangan yang saling hapus di laporan posisi keuangan	-	(801,621)	-	(1,666,580)	*Gross amounts of recognised financial assets set off in the financial positions*
Jumlah neto	3,537,664	13,513,295	5,017,180	14,052,253	*Net amount*

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Manajemen risiko permodalan / *Capital risk management*

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Persyaratan-persyaratan tertentu sehubungan dengan pinjaman dan kepatuhan Grup terhadap persyaratan-persyaratan tersebut diungkapkan di Catatan 13.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

***Capital risk management** (continued)*

Certain covenants in relation to debts and the Group's compliance with the covenants are disclosed in Note 13.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimasi umur manfaat aset takberwujud

Spektrum

Lisensi telekomunikasi dengan alokasi hak spektrum yang diperoleh dari AXIS dan Smartfren (lihat Catatan 1d) tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan opini Direksi bahwa lisensi tersebut dapat diperbaharui untuk seterusnya dengan biaya yang tidak signifikan dan hak spektrum terkait, sama seperti tanah, memiliki masa manfaat ekonomis yang tidak terbatas.

Estimasi masa manfaat ekonomis mencerminkan ekspektasi Grup selama periode di mana Grup akan terus menerus mendapatkan manfaat dari lisensi.

Masa manfaat ekonomis dikaji secara periodik, mempertimbangkan faktor tertentu seperti perubahan teknologi dan lingkungan regulasi.

36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Critical accounting estimates and assumptions

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Estimated useful lives of intangible assets

Spectrum

The telecommunications licenses with allocated spectrum rights acquired from AXIS and Smartfren (see Note 1d) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment as the Directors are of the opinion that the licences can be renewed in perpetuity at negligible cost and the associated spectrum rights, similar to land, have an indefinite economic useful life.

The estimated indefinite economic useful life reflects the Group's expectation of the period over which the Group will continuously recover the benefits from the licence.

The economic useful life is periodically reviewed, taking into consideration such factors as changes in technology and regulatory environment.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Pelanggan

Perusahaan mengakui *customer relationship* dari akuisisi AXIS dan PT Hipernet Indodata. Estimasi masa manfaat ekonomis pelanggan adalah enam belas tahun berdasarkan tingkat *churn* aktual pelanggan PT Hipernet Indodata (lihat Catatan 8).

Merk

Estimasi masa manfaat ekonomis merk selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga periode di mana Perusahaan akan menggunakan merk yang didapatkan dari akuisisi Hypernet dan penggabungan usaha dengan Smartfren dan Smart Telecom di masa yang akan datang (lihat Catatan 8).

Imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait.

Asumsi utama liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebapgian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Customers

The Company recognised customer relationship from the acquisition AXIS and PT Hipernet Indodata. The customers estimated economic useful life is sixteen years based on the most recent actual PT Hipernet Indodata customers' churn rate (see Note 8).

Brand

The brand estimated economic useful life of 3 (three) to 20 (twenty) years is based on the Company's expectation of the period up to which the Company will use the brand from the Hypernet acquisition and business combination with Smartfren and Smart Telecom in the future (see Note 8).

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other principal assumptions for post-employment benefit obligations are based partly on current market conditions.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi liabilitas restorasi aset

Grup menempatkan *Base Transceiver Stations* (*"BTS"*) di tanah, atap bangunan dan tempat lainnya dengan berbagai macam kontrak sewa. Dalam mengestimasi liabilitas restorasi aset, Grup telah menentukan asumsi-asumsi seperti tanggal pembongkaran, biaya pemindahan peralatan jaringan dan memulihkan lokasi, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat estimasi liabilitas restorasi aset (lihat Catatan 17) dan aset tetap yang bersangkutan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai atas aset atau unit penghasil kas ("UPK") tersebut.

Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran dan rencana bisnis untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas aset dan UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut masing-masing pada Catatan 9 dan 39.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Estimated liabilities for assets restoration

The Group locates Base Transceiver Stations ("BTS") on land, rooftops and other premises under various types of rental contracts. In estimating liabilities for assets restoration, the Group has made a range of assumptions such as dismantlement dates, cost of removing network equipment and remediating the sites, discount rate and inflation rate.

Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of estimated liabilities for assets restoration (see Note 17) and the corresponding fixed assets.

Impairment of non-financial assets

Recoverable amount is measured at the higher of the fair value less costs to sell for the assets and its value in use or cash generating unit ("CGU").

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from fair sales transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget and business plan for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the asset and the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Notes 9 and 39, respectively.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

Kombinasi Bisnis

Proses awal kombinasi bisnis melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset atau liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset tidak berwujud ditentukan oleh penilaian independen dengan mengacu pada biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar, dan kemampuan manajemen untuk mengukur dengan andal imbalan kontijensi dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut. Manajemen membuat pertimbangan dalam menentukan dasar yang digunakan untuk mencatat jumlah sementara pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***a. Critical accounting estimates and assumptions** (continued)*

Business Combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to replacement cost or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities. Management exercised judgement in determining the basis to record the provisional amounts for the items for which initial accounting is incomplete.

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pengakuan dan pengukuran aset takberwujud

Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Grup memutuskan untuk tidak lagi menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut (lihat Catatan 8).

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, di mana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Grup menyerahkan ijin tersebut, Grup akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset takberwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

b. Critical judgements in applying the accounting policies

Recognition and measurement of intangible assets

Management assesses that continuation of payment of annual fees will no longer be required if the Group no longer uses the license. Management considers the annual payment as a usage fee based on its own interpretation of the license conditions and written confirmation from the Directorate General of Post and Telecommunications. Therefore, the annual fee is not considered as part of the cost of obtaining the licence (see Note 8).

If in the future, the regulations and conditions with regard to payment of the annual fees are changed with the consequence that payment of remaining outstanding annual fees cannot be avoided upon the Group returning the licence, the Group will recognise the fair value of annual fees as an intangible asset and the corresponding liability at the present value of the remaining annual fees at that point in time.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa-balik menara

Berdasarkan PSAK 116, pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan pertimbangan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan berdasarkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115. Grup juga menerapkan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan banyak aspek, di antaranya, tempat spesifik pada menara sebagai satuan perhitungan, nilai wajar dari menara yang dijual dan pengukuran dari aset hak guna yang dipertahankan oleh Grup yang meliputi penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Grup juga mengakui provisi untuk jaminan klaim selama periode jaminan klaim sesuai dengan persyaratan dan kondisi dalam perjanjian sewa balik. Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada informasi yang tersedia pada saat proses uji tuntas, hasil dari audit lokasi menara yang dilakukan oleh pihak ketiga dan tingkat potensi klaim berdasarkan informasi yang tersedia pada saat dan setelah tanggal penandatanganan perjanjian sewa balik.

Sewa menara

Grup mempertimbangkan dan menganalisa perjanjian sewa menara dan menerapkan pertimbangan manajemen untuk menentukan satuan pengukuran apakah menggunakan tempat spesifik dalam menara atau menggunakan menara.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Critical judgements in applying the accounting policies** (continued)*

Tower sales and leaseback

Based on PSAK 116, the accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Group applied judgement to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale based on the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115. The Group also applied estimates and judgement in determining many aspects, among others, the specific tower space as a unit of accounts, the fair value of the towers sold and the measurement of the right-of-use assets retained by the Group which included determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

The Group also recognised provision for warranty claims during the warranty claim period in accordance with the terms and conditions of the sale and leaseback agreements. The Group used judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, information available during the due diligence process, tower site audit results conducted by a third party and the level of potential claims based on information available at the time and subsequent to the sale and leaseback agreements signing date.

Tower lease

The Group considered and analysed the tower lease agreements and applied management judgement to determine the unit of accounts whether using specific tower space or using tower.

36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Sewa menara (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada penyewa atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 116 yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

***36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Critical judgements in applying the accounting policies** (continued)*

***Tower lease** (continued)*

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the period ended 31 March 2026, there was no revision on lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

37. GOODWILL

Pada tahun 2014, Grup mengakuisisi AXIS dari Saudi Telecom Company ("STC") dan Teleglobal Investment B.V ("Teleglobal") yang diikuti dengan penggabungan usaha antara Grup dan AXIS. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 6.681.357 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pada tahun 2022, Grup mengakuisisi 51% atau sebesar 2.805 lembar kepemilikan saham di PT Hipernet Indodata. Grup mencatat akuisisi tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi akuisisi tersebut, Grup mengakui *goodwill* senilai Rp 234.235 dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 8). *Goodwill* dihasilkan dari nilai wajar asset identifikasian dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melalui eksekusi alokasi harga beli ("PPA").

Pada tahun 2025, penggabungan usaha dilakukan antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom. Group mencatat penggabungan usaha tersebut dengan menerapkan metode akuisisi. Dari transaksi penggabungan usaha tersebut, Group mengakui *goodwill* senilai Rp 6.430.008 (lihat Catatan 37) dan mendapatkan aset takberwujud tertentu (lihat Catatan 8).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi FVLCOD yang menggunakan metode *Discounted Cash Flow* lima tahun. Grup menentukan UPK sejalan dengan segmen operasi. Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi merupakan segmen operasi Perusahaan dan *managed service* dan jasa teknologi informasi merupakan segmen operasi PT Hipernet Indodata. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

37. GOODWILL

In 2014, the Group acquired AXIS from Saudi Telecom Company ("STC") and Teleglobal Investment B.V. ("Teleglobal") which was followed by a merger between the Group and AXIS. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,681,357 and acquired certain intangible assets (see Note 8).

In 2022, the Group acquired 51% or equivalent to 2,805 shares of ownership in PT Hipernet Indodata. The Group accounts for the acquisition by applying the acquisition method. From the acquisition transaction, the Group recognised goodwill of Rp 234,235 and acquired certain intangible assets (see Note 8). Goodwill resulted from the fair value of the identified assets acquired and liabilities assumed on the date of acquisition through a purchase price allocation ("PPA") exercise.

In 2025, business combination is conducted between the Company, Smartfren and Smart Telecom. Group accounts for the business combination by applying the acquisition method. From the business combination transaction, the Group recognised goodwill of Rp 6,430,008 (see Note 37) and acquired certain intangible assets (see Note 8).

Goodwill and intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on the FVLCOD that uses the five years Discounted Cash Flow method. The Group determined the CGU aligned with the operating segment. GSM mobile and telecommunication network services are the Company's operating segment and managed and information technology services are PT Hipernet Indodata's operating segment. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

37. GOODWILL (lanjutan) / *37. GOODWILL (continued)*

Nilai tercatat *goodwill* dialokasikan ke UPK pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying amount of goodwill is allocated to the CGUs at 31 March 2026 and 31 December 2025 as follows:

	31/03/2026		31/12/2025		
	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecom-munication network services*	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	**Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecom-munication network services***	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Goodwill	13,113,836	234,235	13,111,365	234,235	*Goodwill*
Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas	11,908,578	-	11,908,578	-	*Intangible assets with indefinite useful life*

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCOD pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Certain key assumptions used in the FVLCOD calculation at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	Jasa GSM *mobile* dan jaringan telekomunikasi/ *GSM mobile and telecommunication network services*	***Managed service* dan jasa teknologi informasi/ *Managed and information technology services***	
Tingkat diskonto	9.4%	9.2%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan jangka panjang*	10.1%	25.8%	*Long-term growth rate**

*) Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha.

*) *The annual revenue growth rate for the 5-years budget projection of the business unit's revenue*

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas yang diidentifikasi.

No impairment of the goodwill and intangible assets with indefinite useful life was identified.

38. KOMBINASI BISNIS / *38. BUSINESS COMBINATION*

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat ("CMA") guna melaksanakan penggabungan usaha antara PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom sesuai dengan ketentuan hukum di Indonesia. Dalam penggabungan usaha ini, Perusahaan ditetapkan sebagai entitas hukum yang bertahan.

On 10 December 2024, the Company signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") to facilitate the merger between PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom, in accoradance with Indonesian Law. In this merger, the Company is designated as the surviving legal entity.

38. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Transaksi penggabungan usaha disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 43 tanggal 25 Maret 2025 dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-21/D.04/2025 tanggal 19 Maret 2025 dan (ii) Kementerian Komunikasi dan Digital berdasarkan surat keputusan No. 143 tanggal 16 April 2025 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0026805.AH.01-10 tahun 2025 tanggal 16 April 2025, penggabungan usaha antara Perusahaan, Smartfren, dan Smart Telecom telah efektif pada tanggal 16 April 2025.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 5.071.431.786 saham sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham Smartfren dan Smart Telecom (Bersama-sama disebut "SMART") sebagaimana disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat (lihat Catatan 32). Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki SMART dialihkan kepada Perusahaan dan SMART bubar secara hukum.

Akibat dari penggabungan usaha ini, Perusahaan berharap dapat untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan, serta memperkenalkan pengalaman digital yang lebih cerdas dan terintegrasi kepada pelanggan.

***38. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

The transaction in form merger approved by General Meeting of Shareholders based on the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders under Deed No. 43 dated 25 March 2025, which was overseen by Aulia Taufani S.H., Notary in Jakarta.

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-21/D.042025 dated 19 March 2025 and (ii) the Ministry of Communication and Digital Affairs as stated in its decision letter No. 143 dated 16 April 2025 and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0026805.AH.01-10 year 2025 dated 16 April 2025, the merger transaction between the Company and Smartfren and Smart Telecom has been effective on 16 April 2025.

At the effective date of merger, the Company issued 5,071,431,786 shares as a consideration transferred to the shareholders of Smartfren and Smart Telecom (collectively referred to as "SMART") as stipulated in the Conditional Merger Agreement (see Note 32). All assets and liabilities of SMART were transferred to the Company and the legal entity of SMART was dissolved.

As a result of the merger, the Company expects to enhance its service quality, expand its coverage and introduce smarter, more integrated digital experiences for customers.

38. KOMBINASI BISNIS (lanjutan) / *38. BUSINESS COMBINATION (continued)*

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	Nilai wajar/ *Fair Value*	
Imbalan yang dialihkan	11,917,865	*Consideration transferred*
Kas dan setara kas	230,422	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar selain kas dan setara kas[1]	3,614,425	*Current assets other than cash and cash equivalents[1]*
Aset tetap[2] (Catatan 7)	14,229,788	*Fixed assets[2] (Note 7)*
Aset takberwujud:		*Intangible assets:*
Spektrum (Catatan 8)	6,196,235	*Spectrum (Note 8)*
Merk (Catatan 8)	135,965	*Brand (Note 8)*
Perangkat lunak (Catatan 8)	36,308	*Software (Note 8)*
Aset tidak lancar lainnya	87,117	*Other non-current assets*
Liabilitas	(22,865,276)	*Liabilities*
Aset pajak tangguhan atas akuisisi (Catatan 28)	3,539,750	*Deferred tax assets arisen from the acquisition (Note 28)*
Jumlah aset neto yang diambil alih	5,204,734	*Total net asset acquired*
Perhitungan sementara *goodwill**	6,713,131	*Provisional goodwill**

1. Termasuk di dalamnya piutang usaha dan lain-lain dengan nilai wajar sebesar Rp 471.644.
2. Termasuk Aset Hak Guna.
*) Terdapat penyesuaian nilai sebagaimana diungkapkan pada catatan ini

1. Includes trade and other receivables with a fair value of Rp 471,644.
2. Includes Right of Use Assets.
**) The amount was adjusted as disclosed in this note*

Nilai wajar piutang usaha sebesar Rp 456.962 dengan jumlah kontraktual bruto sebesar Rp 260.162 telah jatuh tempo. Diperkirakan senilai Rp 53.220 tidak dapat ditagih.

Fair value of acquired trade receivables of Rp 456,962 with gross contractual amount of Rp 260,162 which is already due. It is expected that an amount of Rp 53,220 to be uncollectible.

Liabilitas sewa dan aset hak guna diukur kembali seolah-olah sewa yang diperoleh ini adalah penyewaan baru pada tanggal efektif merger.

Lease liabilities and right-of-use assets were remeasured as if these leases were new lease at the effective date of the merger.

Merek diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat (berkisar antara 3 sampai dengan 20 tahun) dan tingkat diskonto sebesar 12,6%.

Brand fair value was estimated using key assumptions such as useful life (ranging from 3 to 20 years) and 12.6% discount rate.

Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh sebesar Rp 20,598,296 (sebelum penelaahan kembali sebagaimana disebutkan dalam paragraf di bawah ini) berasal dari penilaian oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Fair value of acquired fixed assets and intangible assets of Rp 20,598,296 (before the reassessment as mentioned in paragraph below) were derived from the valuation by an independent valuer. The fair value of others identified assets and liabilities approximate to their book value at the date of acquisition.

38. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pada bulan Maret 2026, Grup melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset neto yang diperoleh pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan kondisi aktual aset. Berdasarkan penilaian kembali tersebut, nilai wajar aset neto meningkat sebesar Rp 359.810 dengan dampak pajak tangguhan terkait sebesar Rp 79.158. Dengan demikian, jumlah provisi yang sebelumnya diakui menjadi Rp 6.432.479.

***38. BUSINESS COMBINATION** (continued)*

In March 2026, the Group reassessed the fair value of net assets acquired at the acquisition date to reflect the actual conditions of the assets. Based on the reassessment, the fair value of net assets was increased by Rp 359,810 with the related deferred tax impact of Rp 79,158 Accordingly, the previously recognised provisional became Rp 6,432,479.

	31 Maret/*March* 2026	
Perhitungan sementara *goodwill*	6,713,131	*Provisional goodwill*
Penyesuaian periode pengukuran terhadap aset tetap dan pajak tangguhan	(473,513)	*Measurement period adjustment of fixed asset and related deferred tax*
Penyesuaian periode pengukuran terhadap aset dan liabilitas lain-lain	192,861	*Measurement period adjustment of other assets and liabilities*
Perhitungan akhir *goodwill*	6,432,479	*Final calculation of goodwill*

Goodwill yang timbul dari penggabungan usaha tersebut diatribusikan pada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Perusahaan dan SMART. Tidak ada perhitungan goodwill yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Goodwill arising from the business combination is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Company and SMART. None of the goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

Laporan keuangan konsolidasian interin Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun untuk mencerminkan penggabungan usaha entitas yang bersangkutan tersebut dengan dampak pajak menggunakan nilai buku pajak atas aset SMART.

The interim consolidated financial statements of the Company as at 31 December 2025 have been prepared to reflect the merger of the respective entities with the tax impact based on the tax net book value of SMART's assets

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	31/03/2026	31/12/2025	
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud dan pengakuan aset terkait transaksi jual dan sewa-balik melalui utang	20,746,428	18,960,041	*Purchase of fixed assets and intangible asset and recognition of assets related to sale and leaseback transaction through liabilities*

	31/03/2026							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	**Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan***	**Sukuk ijarah**	**Utang obligasi/ *Bonds Payable***	**Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest***	**Lainnya*/ *Others****	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2026	39,165,186	21,480,871	1,253,579	927,380	109,489	1,124,785	64,061,290	***Balance as at 1 January 2026***
Arus kas	(1,614,844)	(2,535,091)	(15,000)	-	(385,208)	-	(4,550,143)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	2,001,548	-	-	-	-	-	2,001,548	*Addition - lease liabilities*
Biaya bunga	616,647	-	-	-	351,633	-	968,280	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	5,337	221	215	1,433	-	7,206	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Maret 2026	40,168,537	18,951,117	1,238,800	927,595	77,347	1,124,785	62,488,181	***Balance as at 31 March 2026***

	31/12/2025							
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	**Pinjaman jangka panjang/ *Long-term loan***	**Sukuk ijarah**	**Utang obligasi/ *Bonds Payable***	**Bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest***	**Lainnya*/ *Others****	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2025	33,594,638	8,846,978	1,966,686	1,679,712	68,464	4,855,009	51,011,487	***Balance as at 1 January 2025***
Arus kas	(7,901,568)	5,491,651	(714,915)	(754,225)	(1,453,833)	(3,730,224)	(9,063,114)	*Cash flows*
Tambahan - liabilitas sewa	10,980,091	-	-	-	-	-	10,980,091	*Addition - lease liabilities*
Dampak kombinasi bisnis	-	7,162,840	-	-	-	-	7,162,840	*impact from business combination*
Biaya bunga	2,492,025		-	-	1,450,566	-	3,942,591	*Interest expense*
Transaksi non kas lainnya	-	(20,598)	1,808	1,893	44,292	-	27,395	*Other non-cash transaction*
Saldo 31 Desember 2025	39,165,186	21,480,871	1,253,579	927,380	109,489	1,124,785	64,061,290	***Balance as at 31 December 2025***

* Terdiri dari penerimaan dari penerbitan saham, penjualan dan sewa balik, pembayaran dividen, pembelian kembali saham treasuri dan biaya penerbitan saham baru/*Consists of proceed from share issuance, sale and leaseback transaction, cash dividends paid, buyback treasury shares and share issuance cost.*

** Terdiri dari pembayaran imbal hasil ijarah dan bunga atas pinjaman jangka panjang dan obligasi/*Consists of payment of ijarah return and interest from long-term loans and bonds payable.*

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM INDUK PERUSAHAAN SAJA
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION PARENT COMPANY ONLY
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/03/2026	31/12/2025	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	2,441,376	2,464,080	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak ketiga	1,687,832	2,862,424	*Third parties* -
- Pihak berelasi	2,080,377	2,271,267	*Related parties* -
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak ketiga	10,674	75,988	*Third parties* -
- Pihak berelasi	235,976	235,934	*Related parties* -
Persediaan	60,926	124,592	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	395,419	370,889	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	4,958,073	6,082,375	*Prepayments*
Aset lain-lain	220,536	249,078	*Other assets*
Jumlah aset lancar	12,091,189	14,736,627	*Total current assets*
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	64,687,412	66,875,873	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset takberwujud	13,299,768	13,371,228	*Intangible assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,045,353	1,131,463	*Investment in associates*
Investasi pada entitas anak	994,113	993,428	*Investment in subsidiaries*
Goodwill	12,129,695	12,127,224	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	3,884,318	3,677,578	*Deferred tax assets*
Aset kontrak	91,009	102,630	*Contract assets*
Aset lain-lain	2,852,050	1,490,028	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	98,983,718	99,769,452	*Total non-current assets*
Jumlah aset	111,074,907	114,506,079	***Total assets***

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except par value per share)

	31/03/2026	31/12/2025	
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak ketiga	12,087,384	13,036,132	*Third parties* -
- Pihak berelasi	1,093,573	629,771	*Related parties* -
Utang pajak			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	554	8,352	*Corporate income tax* -
- Pajak lainnya	267,316	350,724	*Other taxes* -
Utang dividen	104	104	*Dividend payable*
Beban yang masih harus dibayar	1,354,331	1,151,695	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan	3,003,272	3,004,855	*Deferred revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	951,441	1,666,683	*Short-term employee benefit liabilities*
Provisi	17,325	17,324	*Provisions*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:			*Current portion of long-term borrowings:*
- Liabilitas sewa	9,904,498	8,967,641	*Lease liabilities* -
- Pinjaman	1,021,862	2,164,081	*Loans* -
- Sukuk ijarah	-	14,999	*Sukuk ijarah* -
- Utang obligasi	-	-	*Bonds payable* -
Jumlah liabilitas jangka pendek	29,701,660	31,012,361	*Total current liabilities*
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	30,256,111	30,196,743	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	17,799,402	19,185,061	*Long-term loans*
Sukuk ijarah	1,238,800	1,238,580	*Sukuk ijarah*
Utang obligasi	927,595	927,380	*Bonds payable*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	423,579	419,402	*Long-term employee benefit liabilities*
Provisi	1,326,411	1,392,942	*Provisions*
Jumlah liabilitas jangka panjang	51,971,898	53,360,108	*Total non-current liabilities*
Ekuitas			***Equity***
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 18.199.862.451 (2024: 13.128.430.665) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,819,986	1,819,986	*Share capital – authorised capital of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 18,199,862,451 (2024: 13,128,430,665) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share*
Tambahan modal disetor	27,001,535	27,001,535	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Telah ditentukan penggunaannya	1,500	1,500	*Appropriated* -
- Belum ditentukan penggunaannya	578,328	1,310,589	*Unappropriated* -
	29,401,349	30,133,610	
Kepentingan nonpengendali	-	-	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas	29,401,349	30,113,610	*Total equity*
Jumlah liabilitas dan ekuitas	111,074,907	114,506,079	***Total liabilities and equity***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham dasar)

INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, except basic earnings per share)

	2026 (3 bulan/ *months)*	**2025 (3 bulan/ *months)***	
Pendapatan	11,522,592	8,478,596	***Revenues***
Beban			***Expenses***
Beban penyusutan	(5,351,047)	(2,858,970)	*Depreciation expenses*
Beban infrastruktur	(3,415,495)	(2,333,764)	*Infrastructure expenses*
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,098,396)	(910,778)	*Interconnection and other direct expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(777,053)	(483,790)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(724,551)	(387,538)	*Sales and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(156,498)	(79,453)	*General and administrative expenses*
Beban amortisasi	(133,206)	(95,724)	*Amortisation expenses*
Kerugian selisih kurs - bersih	(5,228)	(4,847)	*Foreign exchange loss - net*
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik	35,307	35,307	*Gain from sale and leaseback*
Lain-lain	156,278	(13,602)	*Others*
	(11,469,889)	(7,133,159)	
	52,703	1,345,437	
Biaya keuangan	(985,079)	(772,659)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	46,881	31,782	*Finance income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas asosiasi	(85,425)	(88,291)	*Share of loss from associate entity*
	(1,023,623)	(829,168)	
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(970,920)	516,269	***(Loss)/profit before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	213,218	(128,690)	*Income tax (benefit)/expense*
(Rugi)/laba periode berjalan	(757,702)	387,579	***(Loss)/profit for the period***
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi			***Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali program pensiun manfaat pasti	32,617	(1,270)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(7,176)	279	*Related income tax expense*
Laba komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	25,441	991	***Other comprehensive income for the period, net of tax***
Jumlah (rugi)/laba komprehensif	(732,261)	386,588	***Total comprehensive(loss)/income***
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian	(40)	30	***Basic and diluted (loss)/earnings per share***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE-PERIODE TIGA BULAN
31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	*Saldo laba/Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	
				Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 Januari 2025	**1,312,843**	**15,416,315**	**(134,445)**	**1,400**	**9,484,544**	**26,080,657**	***Balance as at 1 January 2025***
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	*Treasury stock*
Dividen yang diumumkan	-	-	-	-	(1,120,266)	(1,120,266)	*Dividend declared*
Saldo laba yang telah ditentukan pengunaannya	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriated retained earnings*
Laba periode berjalan	-	-	-	-	387,577	387,577	*Profit of the period*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	(991)	(991)	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Maret 2025	**1,312,843**	**15,416,315**	**(134,445)**	**1,500**	**8,750,764**	**25,346,977**	***Balance as at 31 March 2025***
Saldo per 1 Januari 2026	**1,819,986**	**27,001,535**	**-**	**1,500**	**1,310,589**	**30,133,610**	***Balance as at 1 January 2026***
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(757,702)	(757,702)	*Loss of the period*
Laba komprehensif lainnya, setelah pajak	-	-	-	-	25,441	25,441	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Maret 2026	**1,819,986**	**27,001,535**	**-**	**1,500**	**578,328**	**29,401,349**	***Balance as at 31 March 2026***

LAPORAN ARUS KAS INTERIM UNTUK PERIODE-PERIODETIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah)

	2026 (3 bulan/ *months*)	**2025 (3 bulan/ *months*)**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain	12,852,394	7,081,414	*Receipts from customers and other operators*
Pembayaran kepada pemasok dan beban lain	(4,663,129)	(2,061,781)	*Payments for suppliers and other expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(1,437,945)	(730,432)	*Payments to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	6,751,320	4,289,201	*Cash generated from operations*
Penghasilan keuangan yang diterima	46,725	33,315	*Finance income received*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(32,328)	(162,157)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya	(402,892)	(166,531)	*Payments of other tax*
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai, net	274,089	293,382	*Receipts of Value Added Tax, net*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,636,914	4,287,210	*Net cash flows generated from operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2,208,194)	(1,677,401)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	82,165	2,382	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari penggantian Klaim asuransi	10,125	-	*Proceeds from insurance claims*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2,115,904)	(1,675,019)	*Net cash flows used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2,533,430)	(150,000)	*Repayment of long-term loans*
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang	(329,821)	(156,670)	*Payment for interest from long-term loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1,130,391)	(1,890,214)	*Payment for lease liabilities principal*
Pembayaran bunga liabilitas sewa	(484,453)	(918,999)	*Payment of lease liabilities interest*
Pembayaran bunga utang obligasi	(25,872)	(31,808)	*Payment of bonds payables interest*
Pembayaran imbal hasil ijarah	(27,403)	(38,684)	*Payment for ijarah return*
Pembayaran sukuk ijarah	(15,000)	-	*Payment for sukuk ijarah*
Penerimaan bersih pinjaman jangka panjang	-	674,175	*Net proceed from long-term loans*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4,546,370)	(2,512,200)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	(25,360)	99,991	*Net increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	2,464,080	1,329,323	*Cash and cash equivalents at the beginning of the year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	2,656	4,485	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir periode	2,441,376	1,433,799	*Cash and cash equivalents at the end of the period*